PT Indosiar Karya Media Tbk dan Entitas Anak / and Subsidiaries

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) Dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) Consolidated Statements of Financial Position September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) And Consolidated Financial Statements For the Nine Months Period Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)
And
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)

Daftar Isi	Halaman/Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3 .	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 .	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 <i>.</i>	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 .	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 72 .	Notes to the Consolidated Financial Statements

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2l,2o, 3,23,27	196.289.660.244	158.057.366.512	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak ketiga - setelah dikurangi	20,2p,4,8,13			Trade receivables
penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp3.682.101.560 pada tanggal				Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp3,682,101,560 as
31 Desember 2011	0.1.5	286.857.426.363	275.009.217.466	of December 31, 2011
Pihak-pihak berelasi Piutang lain-lain	2d,5a 2o,27	401.880.000	209.000.000	Related parties Other receivables
Pihak ketiga	20,21	1.709.621.448	1.158.653.090	Third parties
Pihak berelasi	2d,5b	1.373.245.985	-	Related parties
Persediaan	2e,6,8,13	32.796.300.989	26.526.855.644	Inventories
Pajak dibayar di muka	2m	99.217.714	64.465.963	Prepaid tax
Uang muka pembelian	01.00	00 000 040 000	5 000 540 040	Advances for purchases of
film dan uang muka lain-lain Biaya dibayar dimuka	2l,23 2f	28.638.249.888 5.039.272.427	5.096.546.848 2.858.024.202	films and advances others Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		553.204.875.058	468.980.129.725	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak-pihak berelasi	2d,5c	2.020.000.000	2.020.000.000	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp773.653.639.147 pada tanggal 30 September 2012 dan Rp766.285.748.382 pada tanggal 31 Desember 2011	2g,2p,7, 8,10,13	9.330.163.945 342.019.195.220	53.860.054.952 339.534.527.807	Deferred tax assets - net of Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp773,653,639,147 as of September 30, 2012 and Rp766,285,748,382 as of December 31, 2011
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp93.773.719 pada tanggal				Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp93,773,719
30 September 2012 Uang muka pembelian		5.584.944.481	-	as of September 30, 2012 Advances for purchases of
aset tetap Taksiran tagihan pajak	21,23	25.452.262.009	17.639.768.844	fixed asset Estimated claims for tax
penghasilan Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi	2m,12c	4.621.057.288	7.678.480.752	refund
amortisasi sebesar Rp2.768.598.955 pada tanggal 30 September 2012 dan Rp2.503.100.044 pada tanggal 31 Desember 2011	2h	4.946.654.502	5.212.153.413	Deferred charges of land titles - net of accumulated amortization of Rp2,768,598,955 as of September 30, 2012 and Rp2,503,100,044 as of December 31, 2011
Aset tidak lancar lainnya	<u></u>	659.683.550	981.116.205	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		394.633.960.995	426.926.101.973	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		947.838.836.053	895.906.231.698	TOTAL ASSETS

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	20,4,6,7,8 2l,20,	-	20.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	9,23,27			Trade payables
Pihak ketiga		116.581.586.287	203.338.840.156	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2d,5d 2l,2o,	5.280.000.000	8.296.750.000	Related parties
Utang lain-lain	10,23,27			Other payables
Pihak ketiga		38.094.128.180	54.481.063.956	Third parties
Pihak berelasi	2d,5e	664.698.196	394.958.327	Related party
Utang pajak	2m,12a	24.670.556.959	10.338.189.010	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2p,11	55.363.378.221	59.244.508.229	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	2i	990.964.000	630.750.000	Income received in advance
Bagian lancar utang bank	20,4,			Current maturities of
jangka panjang	6,7,13	<u>-</u>	400.518.611.490	long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		241.645.311.843	757.243.671.168	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG	i			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2d,5f	350.000.000.000	_	Due to related party
Utang tidak lancar - lain-lain	2j,2p,21	2.522.306.522	2.522.306.522	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		352.522.306.522	2.522.306.522	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		594.167.618.365	759.765.977.690	TOTAL LIABILITIES

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham Modal dasar - 7.956.652.412 saham Modal ditempatkan dan				Share capital - Rp250 par value per share Authorized - 7,956,652,412 shares
disetor penuh - 2.025.613.819 saham Tambahan modal disetor - neto Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	14 15	506.403.454.750 201.252.710.784 5.000.000.000 (369.217.490.049)	506.403.454.750 201.252.710.784 5.000.000.000 (586.729.591.137)	Issued and fully paid - 2,025,613,819 shares Additional paid-in capital - net Retained earnings (deficit) Appropriated Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		343.438.675.485	125.926.574.397	Equity attributable to the equity holders of the parent company
Kepentingan Nonpengendali	2b	10.232.542.203	10.213.679.611	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		353.671.217.688	136.140.254.008	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		947.838.836.053	895.906.231.698	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PENDAPATAN NETO	800.380.335.858	2d,2i,5g,17	639.130.173.713	NET REVENUES
BEBAN PROGRAM DAN PENYIARAN	(334.361.266.394)	2d,2e,2i,5h, 6,7,18,20c	(373.150.831.327)	PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSES
LABA BRUTO	466.019.069.464		265.979.342.386	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi Beban operasi lainnya	(160.207.242.966) (186.337.456)	2d,2i,2j,5i, 7,19,20d, 20e,20f,21 2l,12e	(149.920.392.985) (5.216.594.797)	General and administrative expenses Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	10.274.622.643	2d,2i,5j, 7,12e,16	70.258.532.862	Other operating income
LABA USAHA	315.900.111.685		181.100.887.466	INCOME FROM OPERATIONS
Biaya keuangan Pendapatan keuangan	(30.260.827.288) 4.028.317.047	2d,5k, 8,10,13	(54.179.847.730) 406.180.482	Financial cost Financial income
LABA SEBELUM PAJAK	289.667.601.444		127.327.220.218	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK Kini Tangguhan	(27.606.746.763) (44.529.891.001)	2m,12b	- (17.520.357.381)	TAX EXPENSE Current Deferred
LABA NETO	217.530.963.680		109.806.862.837	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	217.530.963.680		109.806.862.837	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to: Equity holders of
Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	217.512.101.088 18.862.592	2b	109.803.282.380 3.580.457	the parent company Non-controlling interests
Jumlah	217.530.963.680		109.806.862.837	Total
LABA PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	107,39	2n,22	54,21	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company

		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/	Tambahan Modal Disetor - Neto/	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring	Opsi Pemilikan	Saldo Lab Retained Earl			Kanadhaan		
	Catatan/ Note	Share Capital Issued and Fully Paid	- Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Transactions Between Entities Under Common Control	Saham Karyawan/ Employees' Stock Options	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2011		506.403.454.750	201.252.710.784	67.387.705.202	8.496.265.438	5.000.000.000	(489.885.073.622)	298.655.062.552	10.227.268.029	308.882.330.581	Balance, January 1, 2011
Laba neto periode January - September 2011 (Sembilan bulan)		-	-	-	-	-	109.803.282.380	109.803.282.380	3.580.457	109.806.862.837	Net income for period January - September 2011 (Nine months)
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b,16	-	-	(67.387.705.202)	-	-	-	(67.387.705.202)	-	(67.387.705.202)	Realization of difference in value of restructuring transactions between entities under common control
Saldo 30 September 2011		506.403.454.750	201.252.710.784		8.496.265.438	5.000.000.000	(380.081.791.242)	341.070.639.730	10.230.848.486	351.301.488.216	Balance, September 30, 2011
Penghapusan opsi pemilikan saham karyawan yang sudah kadaluarsa	2k	-	-	-	(8.496.265.438)	-	-	(8.496.265.438)	-	(8.496.265.438)	Write off of expired employees' stock option
Rugi neto periode Oktober - Desember 2011 (Tiga bulan)							(206.647.799.895)	(206.647.799.895)	(17.168.875)	(206.664.968.770)	Net loss for period October - December 2011 (Three months)
Saldo 31 Desember 2011		506.403.454.750	201.252.710.784	-	-	5.000.000.000	(586.729.591.137)	125.926.574.397	10.213.679.611	136.140.254.008	Balance, December 31, 2011
Laba neto periode January - September 2012 (Sembilan bulan)							217.512.101.088	217.512.101.088	18.862.592	217.530.963.680	Net income for period January - September 2012 (Nine months)
Saldo 30 September 2012		506.403.454.750	201.252.710.784			5.000.000.000	(369.217.490.049)	343.438.675.485	10.232.542.203	353.671.217.688	Balance, September 30, 2012

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW Nine Months Period Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan Pembayaran kepada pemasok	788.699.460.961		557.543.912.758	Cash receipts from customers Payments to suppliers
dan karyawan	(602.312.952.625)		(411.520.669.534)	and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi Penerimaan dari kegiatan	186.386.508.336		146.023.243.224	Cash provided by operations Receipts from other
operasi lainnya Penerimaan dari penghasilan bunga Pembayaran biaya keuangan	4.085.797.635 (33.021.364.633)		19.985.680.542 547.627.490 (55.024.881.306)	operating activities Receipts from interest income Payments for financial cost
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	157.450.941.338		111.531.669.950	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES Proceeds from disposal of
Hasil penjualan aset tetap Pembelian aset tetap	4.508.036.030 (19.779.072.146)	2g,7	433.866.118 (24.330.622.503)	fixed assets Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(15.271.036.116)		(23.896.756.385)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Penerimaan (pembayaran) pinjaman				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES Proceeds from (repayment of)
dari pihak berelasi Pembayaran kembali utang	350.000.000.000	2d,5f	-	due to related party
bank jangka panjang Penerimaan (pembayaran) utang	(400.518.611.490)	13	(72.580.606.061)	Repayment of long-term bank loan Proceeds from (repayment of)
lain-lain Pembayaran kembali utang bank	(33.429.000.000)	10	(13.429.000.000)	other payables Repayment of short-term
jangka pendek Penerimaan utang bank	(20.000.000.000)	8	34.070.000.000	bank loans Proceeds from bank loan
Penurunan saldo pinjaman rekening koran	-		(7.451.620.084)	Repayment of overdrafts
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(103.947.611.490)		(59.391.226.145)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	38.232.293.732		28.243.687.420	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	158.057.366.512		30.856.834.740	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	196.289.660.244	2c,3	59.100.522.160	CASH AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF YEAR

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nine Months Period Ended September 30, 2012 and 2011 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indosiar Karya Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indovisual Citra Persada pada tanggal 19 Juli 1991 berdasarkan Akta Pendirian No. 166, Notaris Benny Kristianto, S.H., dan berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 26, tanggal 20 Agustus 2003, Notaris Popie Savitri Martosuharjo Pharmanto, S.H., mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Indosiar Karya Media. Akta Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah pengesahan mendapat dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan No. C-20522 HT.01.01.TH.2003, tanggal 29 Agustus 2003 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Barat No. 4578/BH.09.02/XII/2003, tanggal 12 Desember 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 6 Januari 2004, Tambahan No. 233. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 26, tanggal 9 Juni 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., perubahan tersebut mengenai kuorum, hak suara dan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta perubahan wewenang direksi. mengenai tugas dan Dasar Perubahan Anggaran ini diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-15171,tanggal 10 September 2009 serta telah di umumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64, tanggal Agustus 2010, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 899 dan didaftar dalam Daftar telah Perseroan AHU-0059639.AH.01.09, No. tanggal 10 September 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan jasa.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Indosiar Karya Media Tbk ("the Company") was established as PT Indovisual Citra Persada in the Republic of Indonesia on July 19, 1991 based on Deed No. 166, Notary Benny Kristianto, S.H., and based on Deed of Amendment No. 26, dated August 20, 2003, Notary Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., concerning the amendment of the articles of association of the Company to be adjusted with the law No. 1 Year 1995 concerning the limited liability company including the Company's name changed to become PT Indosiar Karya Media. The Deed of Establisment and the Deed of Amendment were approved by the Ministry of Justice and Human Rights based on the Decision Letter No. C-20522 HT.01.01.TH.2003, dated August 29, 2003 and was registered in Company Registration Office of West Jakarta No. 4578/BH.09.02/XII/2003, dated December 12, 2003 and was published in the State Gazette No. 2, dated January 6, 2004, Supplement No. 233. The Company's Articles of Association had been amended several times, the latest by Deed No. 26, dated June 9, 2009, Notary Fathiah Helmi, S.H., the changes are the quorum, voting rights and decisions of the General Meeting of Shareholders and the responsibility and authority of Directors. These changes were informed to the Ministry of Justice and Human Rights based on Confirmation Letter of the Amendment the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-15171, dated September 10, 2009 and were published in the State Gazette Republic Indonesia No. 64, dated August 10, 2010. Supplement No. 899 and was registered in Company Register No. 0059639.AH.01.09, dated September 10, 2009.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities are trading and services.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai berikut: menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak, termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia serta kegiatan usaha terkait, jasa bidang media massa serta kegiatan usaha terkait, jasa konsultasi, manajemen dan administrasi. Menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan umum termasuk tetapi tidak terbatas pada perdagangan alat teknik, mesinmesin dan suku cadang atau alat elektronik atau elektrikal atau alat-alat penyiaran, perdagangan ekspor impor internasional dan lokal, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain yang dipasarkan oleh Perusahaan, bertindak sebagai leveransir atau suplier serta kegiatan usaha terkait, bertindak sebagai distributor, agen dan sebagai perwakilan dari pada perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri.

Perusahaan berlokasi di Jalan Damai No. 11, Daan Mogot, Jakarta.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1997.

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Entitas Anak lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

To achieve the objectives and scope of activities the Company may conduct business activities either directly or indirectly as follows: undertake the activities in services area unless the services of law and taxation, including but not limited to the provision and utilization of multimedia services and related business activities, services of mass media and related business activities, consulting services, management administration. Undertake business activities in general trading, including but not limited to trading of engineering equipment, machinery and spare parts or electrical or electronic equipment or broadcasting equipment, local and international import and export trading of the Company's production or other parties production distributed by the Company, acts as a supplier, distributor, agent and as a representative of other companies both in domestic market and abroad.

The Company is located at Jl. Damai No. 11, Daan Mogot, Jakarta.

The Company started commercial operations in 1997.

b. The Company and its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, which are the Company owned more than 50%, directly or indirectly.

Subsidiary owned by the Company directly is follows:

Persentase

Nama Parasaharat	Aldining House	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi/ Starting	Kepemilikan/ Percentage of ownership	
Nama Perusahaan/ Company's Name	Aktivitas Utama/ Main Activity		Year of Operation	2012	2011
				%	%
PT Indosiar Visual Mandiri (IVM)	Penyiaran televisi/ Broadcasting television	Jakarta	1995	99,99	99,99

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Total aset IVM pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing berjumlah Rp964.806.012.588 dan Rp926.063.278.547, serta total pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing berjumlah Rp800.380.335.858 dan Rp639.130.173.713.

Kantor pusat IVM berlokasi di Jalan Damai No. 11, Daan Mogot, Jakarta.

Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham IVM pada tahun 2004 dengan membeli saham IVM dari PT Prima Visualindo (PV) dengan persentase kepemilikan sebesar 27,74% terdiri dari 551.708.684 lembar saham (Catatan 2b) dan melalui penukaran (inbreng) saham yang dimiliki oleh pemegang saham IVM sebanyak 1.423.031.919 saham dengan saham baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan (Catatan 1c).

Sehubungan dengan transaksi pertukaran (inbreng) saham, selisih lebih nilai buku atas biaya perolehan sebesar Rp47.543.120.835 dialokasi secara proporsional untuk mengurangi aset non-moneter IVM. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Pajak Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui IVM adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the IVM's total assets amounted to Rp964,806,012,588 and Rp926,063,278,547, respectively, also total revenue for nine months period ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp800,380,335,858 and Rp639,130,173,713, respectively.

IVM's head office is located at Jl. Damai No. 11, Daan Mogot, Jakarta.

The Company acquired 99.99% shares of IVM in 2004 by purchasing IVM's shares from PT Prima Visualindo (PV) with ownership interest of 27.74% represents 551,708,684 shares (Note 2b) and through shares swaps owned by the IVM's shareholders of 1,423,031,919 shares with new shares issued by the Company (Note 1c).

In relation to the exchange of shares transactions (inbreng), the excess of the net book value over the acquisition cost amounted to Rp47,543,120,835 was allocated proportionately to reduce the IVM's non-monetary assets. Deferred tax effect arising from the acquisition was presented as part of "Deferred Tax Assets" in the consolidated statements of financial position.

Subsidiaries owned by the Company indirectly through IVM are as follows:

Entitas anak	Domisili/ Domicile	Jumlah Aset 30 September 2012 Sebelum Eliminasi/ Total Asset September 30, 2012 Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Subsidiaries
PT Indosiar Bandung Televisi	Bandung	1.000.000.000	90%	PT Indosiar Bandung Televisi
PT Indosiar Surabaya Televisi	Surabaya Deli	1.000.000.000	90%	PT Indosiar Surabaya Televisi
PT Indosiar Medan Televisi	Serdang	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Medan Televisi
PT Indosiar Padang Televisi	Padang	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Padang Televisi
PT Indosiar Pekanbaru Televisi	Pekanbaru	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Pekanbaru Televisi
PT Indosiar Jambi Televisi	Jambi	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Jambi Televisi
PT Indosiar Palembang Televisi	Palembang	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Palembang Televisi
PT Indosiar Bengkulu Televisi	Bengkulu Bandar	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Bengkulu Televisi
PT Indosiar Lampung Televisi	Lampung	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Lampung Televisi
PT Indosiar Ambon Televisi	Ambon	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Ambon Televisi

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui IVM adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Subsidiaries owned by the Company indirectly through IVM are as follows: (continued)

Entitas anak	Domisili/ Domicile	30 September 2012 Sebelum Eliminasi/ Total Asset September 30, 2012 Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Subsidiaries
PT Indosiar Jayapura Televisi	Jayapura	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Jayapura Televisi
PT Indosiar Dewata Televisi	, Bali	997.601.674	50%	PT Indosiar Dewata Televisi
PT Indosiar Manado Televisi	Manado	999.849.649	50%	PT Indosiar Manado Televisi
PT Indosiar Pontianak Televisi	Pontianak	998.468.081	50%	PT Indosiar Pontianak Televisi
PT Indosiar Semarang Televisi	Semarang	1.000.281.750	50%	PT Indosiar Semarang Televisi
PT Indosiar Balikpapan Televisi	Balikpapan	999.463.199	50%	PT Indosiar Balikpapan Televisi
PT Indosiar Lontara Televisi	Makassar	1.000.227.625	50%	PT Indosiar Lontara Televisi
PT Indosiar Banjarmasin				PT Indosiar Banjarmasin
Televisi	Banjarmasin	999.616.736	50%	Televisi
PT Indosiar Kupang Televisi	Kupang	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Kupang Televisi
PT Indosiar Lintas Yogya				PT Indosiar Lintas Yogya
Televisi	Yogyakarta	1.000.000.000	50%	Televisi
PT Indosiar Batam Televisi	Batam	1.000.000.000	50%	PT Indosiar Batam Televisi
PT Indosiar Pangkalpinang				PT Indosiar Pangkalpinang
Televisi	Pangkal Pinang	1.000.000.000	50%	Televisi

Jumlah Aset

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelengaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Menkominfo 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta (termasuk Perusahaan) akan dianggap sebagai stasiun penyiaran lokal dan diharuskan untuk melakukan siaran di daerah lain di Indonesia melalui suatu sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota.

IVM telah mendirikan 22 (dua puluh dua) badan hukum baru sebagai stasiun jaringan. Seluruh entitas stasiun jaringan yang dimiliki dikonsolidasi oleh Perusahaan karena dibawah pengendalian Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2012, Entitas Anak tersebut belum beroperasi secara komersial.

Pada tanggal 30 September 2012, jumlah asset Entitas Anak tersebut sebesar Rp21.995.508.714.

On October 19, 2009, the Ministry of the Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") has issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Menkominfo 43"). Under this regulation, all private TV broadcasters (including the Company) shall be considered as local broadcasting station and require to broadcast in other areas in Indonesia through a network station system comprising of a parent station and network stations.

IVM has established 22 (twenty two) legal entities as network stations. All network stations entities are consolidated by the Company since they are fully controlled by the Company.

As of September 30, 2012, the above Subsidiaries have not yet started commercial operations.

As of September 30, 2012, total assets of the Subsidiaries amounted Rp21,995,508,714.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 13 Agustus 2004, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), dalam rangka penawaran umum hanya kepada pemegang saham IVM. Berdasarkan Surat **BAPEPAM** No. S-3017/PM/2004 tanggal 24 September 2004, pernyataan pendaftaran penawaran umum menjadi efektif. Perusahaan menawarkan hanya kepada pemegang saham IVM sejumlah 1.437.454.419 Saham Biasa Atas Nama yang terdiri dari 1.437.450.419 saham baru yang dikeluarkan dari portepel serta 4.000 saham lama milik Handoko dengan nilai nominal Rp250 setiap saham. Pembayaran dilakukan dengan pertukaran (inbreng) 1.437.454.419 saham IVM dengan rasio 1:1 dan/atau dengan uang tunai oleh pembeli siaga dengan harga Rp551 per saham atas sisa saham dalam penawaran umum.

Jumlah saham Perusahaan yang ditukarkan oleh pemegang saham IVM sebanyak 1.423.031.919 saham, sisanya sejumlah 14.418.500 saham dibeli oleh pembeli siaga.

Pada tanggal 4 Oktober 2004, Perusahaan telah melakukan pencatatan saham, waran seri I Perusahaan dan prelisting saham dari ESOP di Bursa Efek Indonesia.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of The Company Shares

On August 13, 2004, the Company submitted the Registration Statement to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), in relation to a limited public offering only for IVM's registration statements shareholders. The became effective based on BAPEPAM letter No. S-3017/PM/2004 dated September 24, 2004. The Company offered 1,437,454,419 Ordinary Registered Shares for IVM's shareholders consisting of 1,437,450,419 new shares issued from a portfolio and 4,000 old shares owned by Handoko with a par value of Rp250 per share. The payment was done through an exchange of shares (inbreng) amounted to 1,437,454,419 IVM's shares with a ratio of 1:1 and/or with a cash payment from a standby buyer at a price of Rp551 per share for the remaining shares in the public offering.

The number of shares which were exchanged by IVM's shareholders with the Company's shares were 1,423,031,919 shares and the remaining shares amounted to 14,418,500 shares were bought by standby buyer.

On October 4, 2004, the Company listed its shares, series I warrants and pre-listed shares from ESOP at the Indonesia Stock Exchange.

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

30 September 2012

<u>Dewan Komisaris</u>
Komisaris Utama (Independen)
Komisaris (Independen)
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

<u>Direksi</u> Direktur Utama Direktur Direktur Suryani Zaini Mohamad Jusuf Hamka Ir. Susanto Suwarto Franciscus Welirang Segara Utama

Lie Halim Rd. Alvin Widarta Sariaatmadja Emanuel Loe Soei Kim

<u>September 30, 2012</u>

Board of Commissioners
President Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

<u>Directors</u> President Director Director Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS Nine Months Period Ended September 30, 2012 and 2011 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

December 31, 2011

Dewan Komisaris Komisaris Utama (Independen) Komisaris (Independen) Komisaris Komisaris Komisaris

31 Desember 2011

Suryani Zaini Mohamad Jusuf Hamka Ir. Susanto Suwarto Franciscus Welirang Segara Utama

Board of Commissioners President Commissioner (Independent) Commissioner (Independent) Commissioner Commissioner Commissioner

Dir<u>eksi</u> Direktur Utama Direktur

Lie Halim Rd. Alvin Widarta Sariaatmadja

Directors President Director Director

Susunan komite audit pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The members of the audit committee as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

Komite Audit / Audit Committee

Ketua/Chairman Anggota/Member Anggota/Member Suryani Zaini Max Sumakno Budiarto Patricia Marina Sugondo

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-

LK No. IX.1.5.

Gaii dan kompensasi lainnva kepada manajemen kunci (Komisaris dan Direksi) Perusahaan dan IVM masing-masing sebesar Rp10.727.600.688 dan Rp6.917.748.000 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Pada tanggal 30 September 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.175 karyawan (tidak diaudit).

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Salaries and other compensation benefit to the Company's and IVM's key management (Commissioners and Directors) amounted to Rp10.727.600.688 and Rp6.917.748.000. respectively, for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011.

As of September 30, 2012, the Company and Subsidiaries had 1,175 employees, respectively (unaudited).

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, No. VIII.G.7 Peraturan serta Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian Pengungkapan Laporan dan Keuangan vand diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK").

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011 secara prospektif atau retrospektif.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Untuk penerapan beberapa Standar Akuntansi yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, manajemen Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian. Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on the Regulations and Financial Guidelines Statement on Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK").

As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011, prospectively or retrospectively.

The accounting policies adopted in preparing these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of consolidated financial statements for the year ended 31 December 2011.

For the application of several revised Accounting Standards with effective date of January 1, 2012, the Company's management is currently still evaluating and has not determined the effects of these revised and new standards and interpretations on its consolidated financial statements. Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) which came into effect on or after January 1, 2012 are as follows:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans",
- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes"
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share"

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
 - PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
 - ISAK No. 15, "PSAK No. 24 Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
 - ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan -Perubahan Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan komponen laporan pelaporan, keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka dan jangka panjang, informasi konsistensi komparatif, penyajian memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pengelolaan permodalan, pertimbangan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)
 - PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"
 - ISAK No. 15, "PSAK No. 24 The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
 - ISAK No. 20, "Income Taxes Changes in The Tax Status of an Entity or its Shareholders"

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" which was adopted since January 1, 2011.

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and longterm liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other income, comprehensive departures from accounting standards and statement compliance.

The adoptions of PSAK No. 1 (Revised 2009) have significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", yang menggantikan PSAK No. 2 dengan judul yang sama. Penerapan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Tahun buku Perusahaan dan Entitas Anak adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Akuntansi Penggabungan Usaha

Prinsip-prinsip konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali (KNP): kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti yang diuraikan pada bagian ini penerapan PSAK No 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Effective January 1, 2011, the Company has adopted PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", which superseded PSAK No. 2 with the same title. The implementation of PSAK No. 2 (Revised 2009) does not have significant impact in the consolidated financial statements.

The financial reporting period of the Company and Subsidiaries are January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation and Accounting for Business Combination

Principles of consolidation

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for certain items which were applied prospectively: (i) losses within a subsidiary that results in a deficit balance to Non-Controlling Interest (NCI); (ii) losses control over a subsidiary; (iii) changes in the ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control; (iv) potential voting power in measuring control existency; (v) consolidated over subsidiaries that restricted by long-term restrictions.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

As described in this section, the adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the consolidated financial statements.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Akuntansi Penggabungan Usaha (lanjutan)

Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitasentitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation and Accounting for Business Combination (continued)

Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company and Subsidiaries obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors:
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Akuntansi Penggabungan Usaha (lanjutan)

Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP:
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima:
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Akuntansi Penggabungan Usaha

transaksi kepemilikan saham yang merupakan restrukturisasi perusahaan sepengendali (penyatuan kepemilikan), sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan maupun entitas individual dalam kelompok tersebut.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation and Accounting for Business Combination (continued)

Principles of consolidation (continued)

If it loses control over a subsidiary, the Company and Subsidiary:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI:
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received:
- recognizes the fair value of any investment retained:
- recognizes any surplus or deficit in the consolidated statements of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent company.

Accounting for Business Combination

For the ownership of share transaction, which is a restructuring of entities under common control (pooling of interest), in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Company and Subsidiaries companies or to the individual entity within the same group.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Akuntansi Penggabungan Usaha (lanjutan)

Akuntansi Penggabungan Usaha (lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest).

Pada tahun 2004, Perusahaan membeli saham IVM dari PT Prima Visualindo (PV) dengan persentase kepemilikan sebesar 27,74% yang merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali. Selisih antara biaya perolehan dengan nilai buku dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2010 (Catatan 16).

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang menggantikan PSAK No. 7 (Revisi 1994), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang mempunyai Istimewa". PSAK Hubungan revisi mensyaratkan pengungkapan hubungan, dan saldo pihak-pihak berelasi, transaksi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK yang direvisi pengaruh memberikan tersebut terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation and Accounting for Business Combination (continued)

Accounting for Business Combination (continued)

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling of interest method.

In 2004, the Company acquired IVM's shares from PT Prima Visualindo (PV) with ownership interest of 27.74%, which was categorized as a transaction for the restructuring of entities under common control. The difference between the acquisition cost and book value is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control" which is presented as part of Equity in the consolidated statements of financial position in 2010 (Note 16).

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

d. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries have adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which superseded PSAK No. 7 (Revised 1994), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. The adoption of the revised PSAK have a significant impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika pihak tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan Entitas Anak (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan Entitas Anak merupakan anggotanya);
- f. bersama-sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan dan Entitas Anak;
- h. merupakan suatu program imbalan pasca kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c di atas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a di atas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan (Catatan 5).

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if the party:

- a. has control or joint control over the Company and Subsidiaries;
- b. has significant influence over the Company and Subsidiaries;
- c. is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or of a parent of the Company;
- d. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others):
- e. is an associate or joint venture of the Company and Subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and Subsidiaries are a member);
- f. together with the Company and Subsidiaries, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Company and Subsidiaries or is an associate of a joint venture of the Company and Subsidiaries;
- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and Subsidiaries or an entity related to the Company and Subsidiaries;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements (Note 5).

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan materi program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (specific identification method). Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut:

- (i) untuk program film asing dan serial asing berdasarkan persentase tertentu atas estimasi jumlah pendapatan yang akan diterima, maksimum dalam dua kali penayangan;
- (ii) untuk program selain yang disebutkan pada(i) akan diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan materi program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir. Pada akhir tahun, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha periode berjalan.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Cost of program material inventories is determined by specific identification method. Program material inventories are amortized based on:

- (i) for import film programs and import series programs based on certain percentage of estimated revenue will be earned, maximum in two times run;
- (ii) for programs other than mentioned in point (i) are fully amortized at first run.

The unamortized cost of the program material inventories, of which the related license contract expired, is charged to operations in the year the contract ended. At the end of the year, the management reviews for indications of any impairment in program materials and adjusts, when appropriate, to estimate recoverable amounts from future airing, as loss in the current period operations.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that are not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Aset Tetap (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

	Tahun/Years	
Bangunan kantor, studio dan transmisi	20	Office, studio and transmission buildings
Peralatan bangunan dan studio	5 - 20	Studio and building equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan	5	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	5	Transportation equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya ditangguhkan dalam akun "Beban Tangguhan Hak Atas Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai aset pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, mereka diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) atas semua asetnya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Costs incurred in the acquisition or renewal of landrights are deferred and presented as part of "Deferred Charges of Land Titles" account in the consolidated statements of financial position and amortized during the period of the rights or their economic lives, whichever period is shorter.

The Company and Subsidiaries conduct an evaluation to determine whether there is an indication for events or changes in circumstance that may indicate assets impairment at each reporting date. If any such indication exists, they are required to determine the estimated recoverable amount of all their assets and recognize the impairment in assets value as loss in the consolidated statements of comprehensive income of the current year.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Beban Tangguhan Hak atas Tanah

Biaya-biaya pengurusan legal hak atas tanah, sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana lebih pendek.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi PSAK "Pendapatan". revisi mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima Dimuka".

Biaya dan beban diakui pada saat terjadinya.

j. Imbalan Kerja

IVM menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja" untuk mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK ini, nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Deferred Charges of Land Titles

Specific legal costs associated with the acquisition of land titles are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term or economic life of the land assets, whichever is shorter.

i. Revenues and Expenses Recognition

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of this revised PSAK has no significant impact in the consolidated financial statements.

Revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Advances received from customers are recorded as part of "Income Received in Advanced" account.

Costs and expenses are recognized when incurred.

j. Employee Benefits

IVM applies PSAK No. 24 (Revised 2004), "Accounting for Employee Benefits" to provide post employment benefits under the Company's regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Under this revised PSAK, the present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" valuation method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeds the amount of which is higher between 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at statements of financial position date.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk

AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

Nine Months Period Ended

September 30, 2012 and 2011

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

IVM menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan memiliki liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undangundang.

Iuran pensiun ditanggung oleh IVM dan karyawannya masing-masing sebesar 5% dan 3% dari gaji pokok karyawan. Penyisihan menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai IVM melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, IVM akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

k. Kompensasi Berbasis Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar seluruh opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*). Nilai wajar opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes". Program pemilikan saham oleh karyawan telah dihentikan pada tahun 2011.

j. Employee Benefits (continued)

These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

IVM has defined contribution pension plan covering substantially all of its eligible permanent employees and an unfunded employee benefit liability in accordance with the Law.

Retirement contributions of IVM and its employees are equivalent to 5% and 3%, respectively, of the employees' basic salary. The provision for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, IVM will provide for such shortage.

k. Stock Based Compensation

The Company applied PSAK No. 53, "Accounting for Stock Based Compensation" regarding the accounting treatment for fair value of stock options granted to employees and other similar equity instruments. Compensation cost was recognized over the vesting period based on the fair value of all stock options as of the grant date. The fair value of the stock options granted is calculated using the "Black-Scholes" option pricing model. The employees stock option plan has been terminated in 2011.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut seperti ditetapkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan masing-masing adalah:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 September 2011/ September 30, 2011	
Euro (EUR)	12.407	11.739	11.956	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	9.588	9.068	8.823	US Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	7.826	6.974	6.796	Singapore Dollar (SGD)

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, diakui apabila kemungkinan besar jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat hasil ketetapan diterima atau apabila Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the Bank Indonesia's middle rates of exchange at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current period's operations.

The rates of exchange used were:

m. Income Tax

Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that are expected to have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in carrying amount of deferred tax assets and liabilities, due to a change in tax rates is charged to current period operations. Deferred tax assets and liabilities are presented as net amount in the consolidated statements of financial position.

Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba neto per saham dihitung berdasarkan ratarata tertimbang total saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan, yaitu masing-masing sebanyak 2.025.613.819 saham pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

o. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

PSAK No. 50 (Revisi 2006), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasikan informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings per share are computed based on the weighted average number of shares outstanding during the period.

Earnings per share is computed by dividing the net income attributable to equity holders of Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 2,025,613,819 shares respectively for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011.

o. Financial Instrument

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments Securities" and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". These revised PSAKs have been applied prospectively.

PSAK No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that disclosed. The presentation should be requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments: the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relatingto financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsipprinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan items nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instrument (continued)

PSAK No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This provides the definitions characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, accounting hedge and determination of hedging relationships, among others.

i) Financial Asset

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through statements of comprehensive income, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluate the designation of such assets at each year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, plus, in the case of the financial assets not at fair value through statements of comprehensive income, directly attributable transaction costs related to the acquisition or issuance of the respective financial assets.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Company and Subsidiaries commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- o. Instrumen Keuangan (lanjutan)
 - i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

· Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada perolehan diamortisasi biaya menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan atau pengakuannya mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- o. Financial Instrument (continued)
 - i) Financial Asset (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when loan and receivables derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposits are included in this category.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-thorugh" arrangement; and either (a) the Company Subsidiaries have transferred and substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and reward of the asset, but has transferred control of the asset.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

Nine Months Period Ended September 30, 2012 and 2011

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i dinyatakan lain) (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- o. Instrumen Keuangan (lanjutan)
 - i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan iika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun nilai estimasi berikutnya, kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- o. Financial Instrument (continued)
 - i) Financial Asset (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company and Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For assets carried at amortized cost, If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of allowance for impairment. The impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya dan dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak merupakan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan beban masih harus dibayar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instrument (continued)

ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities are financial liabilities measured at amortised cost consists of trade payable, other payable, due to related parties and accrued expenses.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar waiar ditentukan dengan nilai menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instrument (continued)

ii) Financial Liabilities

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

p. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 20.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instrument (continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

p. Source of Estimation Uncertainty

Jugdements

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

<u>Classification of financial assets and financial</u> <u>liabilities</u>

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 20.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal Perusahaan dan Entitas Anak tersebut, mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum cadangan untuk penurunan nilai masing-masing Rp287.259.306.363 Rp278.900.319.026 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS Nine Months Period Ended September 30, 2012 and 2011 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Allowance for impairment losses of receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment Rp287,259,306,363 and Rp278,900,319,026 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively. Further details are presented in Note 4.

Estimation and assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/vear are disclosed below. The Company and Subsidiaries based assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial were prepared. Existing statements circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan yang digunakan oleh aktuaris asumsi independen dan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah waiar dan sesuai. perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp2.522.306.522 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. pemakaian Perubahan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-Rp342.019.195.220 berjumlah masing pada dan Rp339.534.527.807 tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Jugdements (continued)

Employee benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries Company and Subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions which has influence exceeded 10% from defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employee. While the Company and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits Rp2,522,306,522 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company Subsidiaries' fixed assets Rp342,019,195,220 and Rp339,534,527,807 as of September 31, 2012 and December 31, 2011, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

Nine Months Period Ended September 30, 2012 and 2011

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

G 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation and assumption (continued)

Income Tax

The Company and Subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Inventories Program Amortization

Program material inventories are amortized based on:

- (i) for import film programs and import series programs based on certain percentage of estimated revenue will be earned, maximum in two times run:
- (ii) for programs other than mentioned in point (i) are fully amortized at first run.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While sianificant components of fair measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's and Subsidiaries' profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikanoleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Amortisasi Persediaan Program

Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut:

- (i) untuk program film asing dan serial asingberdasarkan persentase tertentu atas estimasi jumlah pendapatan yang akan diterima, maksimum dalam dua kali penayangan;
- (ii) untuk program selain yang disebutkan pada(i) akan diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan tersebut liabilitas keuangan dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 September 2012/

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

31 Desember 2011/

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Kas	785.946.714	930.628.779	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	29.558.475.682	67.909.002.827	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A Indonesia	14.865.471.598	-	Citibank N.A. Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.361.684.045	1.595.425.797	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	454.754.643	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	67.500.000	15.108.346	(Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.042.601	1.121.372.231	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2.958.979.445	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha			PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk	-	259.663.826	Internasional Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	-	20.508.828	PT Bank Mayapada Tbk
Dolar Amerika Serikat			<u>US Dollar</u>
Citibank N.A. Indonesia			Citibank N.A. Indonesia
(USD25.607 pada tanggal	045 540 000		(USD25,607 as of
30 September 2012)	245.519.882	-	September 30, 2012)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
(USD2.114.547 pada tanggal			(USD2,114,547 as of September 30, 2012 and
30 September 2012 dan USD92.738 pada tanggal			USD92,738 as of
31 Desember 2011)	20,274,274,927	840.945.736	December 31, 2011)
,		040.945.730	December 31, 2011)
Jumlah bank	70.852.723.378	74.721.007.036	Total cash in banks
Setara Kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Syariah	40.000.000.000	40.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Pensiun Nasional	-	40.000.000.000	Pensiun Nasional
Dolar Amerika Serikat			<u>US Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(USD1.574.803 pada tanggal	45 000 040 000		(USD1,574,803 as of
30 September 2012)	15.099.212.602	-	September 30, 2012)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
(USD266.143 pada tanggal			(USD266, 143 as of
30 September 2012 dan USD265.299 pada tanggal			September 30, 2012 and USD265.299 as of
31 Desember 2011)	2.551.777.550	2.405.730.697	December 31, 2011)
31 Desember 2011)	2.551.777.550	2.403.730.697	December 31, 2011)
Jumlah setara kas	124.650.990.152	82.405.730.697	Total cash equivalents
Jumlah	196.289.660.244	158.057.366.512	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:

Annual interest rate of time deposits:

	2012 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	2011 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	
Rupiah	5,25% - 8,00%	8,25% - 8,35%	Ru
Dolar Amerika Serikat	0,40% - 2,85%	0,40%	US D

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

Neto

Akun ini merupakan piutang usaha dari pihak- pihak sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables from the following parties:

		30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
a.	Berdasarkan pelanggan			a. Based on customers
	Pihak-pihak berelasi (Catatan 5a)	401.880.000	209.000.000	Related parties (Note 5a)
	Pihak ketiga			Third parties
	PT Wira Pamungkas Pariwara	83.148.531.551	104.981.846.948	PT Wira Pamungkas Pariwara
	PT Bintang Media Mandiri	50.526.840.223	23.583.624.430	PT Bintang Media Mandiri
	PT Dwi Sapta Pratama Advertisin	g 19.956.775.219	20.676.870.476	PT Dwi Sapta Pratama Advertising
	PT Optima Kaswall (gabungan da	ari		PT Optima Kaswall (a merger of
	PT Optima Media Dinamika dar			PT Optima Media Dinamika and
	PT Kaswall Dinamika Indonesia	a) 15.878.175.180	-	PT Kaswall Dinamika Indonesia)
	PT Active Media Nusantara	15.417.713.022	6.782.723.199	PT Active Media Nusantara
	PT MPG Indonesia	13.853.822.440	3.221.415.995	PT MPG Indonesia
	PT Cursor Media	7.655.553.321	11.440.270.592	PT Cursor Media
	PT Asia Media Prisma	7.428.577.022	534.776.000	PT Asia Media Prisma
	PT Dian Mentari Pratama	7.336.515.993	6.145.853.993	PT Dian Mentari Pratama
	PT Cipta Adimedia Nusantara	7.307.164.625	2.801.958.094	PT Cipta Adimedia Nusantara
	PT Star Reachers Indonesia	5.797.145.600	8.958.182.400	PT Star Reachers Indonesia
	PT Perada Swara Production	5.413.949.024	5.810.768.951	PT Perada Swara Production
	PT Totalindo Sukses Komunikata		1.707.000.000	PT Totalindo Sukses Komunikatama
	PT YS Media	3.300.000.000	<u>-</u>	PT YS Media
	PT Citra Surya Media Komunikas		2.195.894.667	PT Citra Surya Media Komunikasi
	PT Inter Pariwara Global	2.731.883.909	6.717.825.378	PT Inter Pariwara Global
	PT Auvikomunikasi Mediapro	2.126.409.997	5.664.143.920	PT Auvikomunikasi Mediapro
	PT Dentsu Indonesia Inter Admar		9.134.796.000	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
	PT Matari International	1.748.145.520	4.578.613.854	PT Matari International
	PT Artek'n Partner Communicatio	ns 899.036.800	7.106.408.895	PT Artek'n Partner Communications
	PT Optima Media Dinamika	-	10.170.072.301	PT Optima Media Dinamika PT Kaswall Dinamika Indonesia
	PT Kaswall Dinamika Indonesia	-	5.418.883.200	PT Kaswaii Dinamika Indonesia
	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3miliar)	27.540.612.356	31.059.389.733	Others (each below Rp3billion)
	Jumlah Pihak Ketiga	286.857.426.363	278.691.319.026	Total Third Parties
	Jumlah	287.259.306.363	278.900.319.026	Total
	Dikurangi penyisihan atas			Net of allowance for impairment
	penurunan nilai piutang usaha		(3.682.101.560)	of trade receivables
	Neto	287.259.306.363	275.218.217.466	Net
		30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
h	Berdasarkan umur piutang			b. Based on aging
υ.	Belum jatuh tempo	146.598.288.718	134.955.059.229	Current
	Telah jatuh tempo			Past due
	1 - 30 hari	71.798.854.415	56.213.494.101	1 - 30 days
	31 - 60 hari	35.565.260.549	61.425.449.686	31 - 60 days
	61 - 180 hari	25.082.380.878	14.553.604.951	61 - 180 days
	> 180 hari	8.214.521.803	11.752.711.059	> 180 days
	Jumlah Dikurangi penyisihan atas	287.259.306.363	278.900.319.026	Total Net of allowance for impairment
	penurunan nilai piutang usaha	-	(3.682.101.560)	of trade receivables

275.218.217.466

Net

287.259.306.363

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012
Saldo awal Penghapusan dan pemulihan	3.682.101.560
penyisihan	(3.682.101.560)
Saldo akhir	

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang bank jangka panjang pada tahun 2011 (Catatan 8 dan 13).

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah dalam mata uang Rupiah.

5. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihakpihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah entitas dengan pengendalian bersama.

a. Piutang Usaha

	30 September 2012/ September 30, 2012/		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase (%)*)/ Percentage (%)*)	
PT Surya Citra Televisi PT Omni Intivision	220.380.000 181.500.000	0,02 0.02	
PT Mediatama Anugrah Citra	-	-	
Jumlah (Catatan 4)	401.880.000	0,04	

Piutang usaha ini berasal dari pemasangan iklan televisi dan jasa produksi program.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement in the balance of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

31 Desember 2011/ December 31, 2011	
4.573.013.560	Beginning balance Write off and reversal of
(890.912.000)	allowance
3.682.101.560	Ending balance

Based on the review of the status of the individual receivable account as of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company's and Subsidiaries' managements are of the opinion that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Trade receivables are pledged as collateral for shortterm bank loans, current maturities of long-term bank loans and long-term bank loans in 2011 (Notes 8 and 13).

All outstanding balances of trade receivables as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are in Rupiah currency.

5. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries have engaged in transactions with related parties which are conducted based on agreed terms and conditions. The related parties are under common control entities.

a. Accounts Receivable - Trade

31 Desember 2011/

PT Surya Citra Televisi PT Omni Intivision PT Mediatama Anugrah Citra

Total (Note 4)

The trade receivable derived from television advertisements placement and production program fee.

^{*)} persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian

^{*)} percentage to total consolidated assets/liabilities

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang Lain-lain

5. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Other Receivables

	30 September 2012/ September 30, 2012/			ember 2011/ nber 31, 2011
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase (%)*)/ Percentage (%)*)	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase (%)* ¹ / Percentage (%)* ¹
PT Indosurya Menara Bersama	1.373.245.985	0,14		

Piutang lain-lain ini berasal dari penggantian biaya operasional stasiun relay.

c. Piutang Pihak-pihak Berelasi

Entitas anak IVM memberikan pinjaman kepada pemegang sahamnya yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian. Saldo piutang sebesar Rp2.020.000.000 disajikan sebagai "Piutang Pihak-pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

d. Utang Usaha

e. Utang Lain-lain

Other	receivable	derived	from	reimbursement
operat	ional cost of	relay sta	tion.	

PT Indosurya Menara Bersama

c. Due to Related Parties

IVM's subsidiaries provide loans to shareholders are non-interest bearing, unsecured and without terms of repayment. The balance of receivable amounted to Rp2,020,000,000 is presented as "Due From Related Parties" on the consolidated statements of financial position respectively as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

d. Trade Payables

	30 September 2012/ September 30, 2012/		31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase (%)* ¹ / Percentage (%)* ¹	Jumlah/ Total	Persentase (%)* ¹ / Percentage (%)* ¹	
PT Screenplay Production PT Surya Citra Televisi	5.280.000.000	0,89	7.416.750.000 880.000.000	0,98 0,12	PT Screenplay Production PT Surya Citra Televisi
Jumlah (Catatan 9)	5.280.000.000	0,89	8.296.750.000	1,10	Total (Note 9)

Utang usaha ini berasal dari pembelian persediaan program.

porobalidan programi

	30 September 2012/ September 30, 2012/		31 Desember 2011/ December 31, 2011	
_	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase (%)*) Percentage (%)*)	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase (%)* ¹ / Percentage (%)* ¹
PT Surya Citra Televisi (Catatan10)	664.698.196	0,11	394.958.327	0,05

Utang lain-lain merupakan utang dari jasa produksi program pada tahun 2011, penggantian biaya operasional kerjasama operasi stasiun relay dan penggantian biaya operasional kantor (Catatan 20f).

The trade payables derived from purchase of program inventories.

e. Other Payable

PT Surya Citra Televisi (Note 10)

Other payable represents payable from production program cost in 2011, reimbursement operational costs from joint operations relay station and reimbursement office operational costs (Note 20f).

^{*)} persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian

^{*)} percentage to total consolidated assets/liabilities

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS Nine Months Period Ended September 30, 2012 and 2011 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

5. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS

WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Due to Related Party

5. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (laniutan)

f. Utang Pihak Berelasi

PT Elang Mahkota

Teknologi Tbk

30 September 2012/ September 30, 2012/

31 Desember 2011/ December 31, 2011 Jumlah Persentase (%)*) Jumlah/ Persentase (%)*) Percentage (%)* Total Percentage (%)* Total 350 000 000 000 58 91

PT_Elang Mahkota Teknologi Tbk

Pada tanggal 22 Mei 2012. Perusahaan dan IVM mendatangani perjanjian pinjaman dengan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) dengan jumlah pokok maksimum masingsebesar Rp25.000.000.000 masing Rp465.000.000.000.

ini digunakan Fasilitas pinjaman untuk pembiayaan kembali utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Catatan 8) dan pembiayaan belanja modal (capital expenditure).

Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas pinjaman ini adalah terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Pinjaman ini dan berakhir pada tanggal dimana 1 (satu) tahun setelah tanggal Rapat Umum Pemegang Perusahaan dan Rapat Dewan Komisaris IVM yang menyetujui peminjaman dana dan/atau penjaminan utang kekayaan Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman ini. Pada tanggal 25 Juli 2012, Perusahaan dan IVM telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman masing-masing ini sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp375.000.000.000. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan IVM telah melunasi seluruh utang bank dari BCA (Catatan 8). IVM juga telah melunasi sebagian pinjaman ini sebesar Rp50.000.000.000 pada tanggal 20 September 2012 Rp50.000.000.000 pada tanggal 19 Oktober 2012.

Perusahaan dan IVM wajib memenuhi jaminan utang yang dapat diminta EMTK dari waktu ke waktu.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga deposito berjangka 3 (tiga) bulan vang berlaku di BCA ditambah dengan 3,75% per tahun yang dihitung dari jumlah pinjaman yang sudah ditarik dan belum dibayar oleh Perusahaan dan IVM. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 7,5% per tahun.

*) percentage to total consolidated assets/liabilities

On June 3, 2009, the Company and IVM signed a loan agreement with PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) with maximum principal amount of Rp25,000,000,000 and Rp465,000,000,000, respectivley.

This facility is used to refinance the bank loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Note 8) and also the capital expenditure.

The period of withdrawal and/or the usage of this loan facility is started from the date of the Loan Agreement signed and ended on the day which is 1 (one) year after the General Meeting of Shareholders and the IVM's Board of Commissioners Meeting approved the loan borrowing and/ or the collateral of the Company's assets based on this loan agreement. On July 25, 2012, the Company and IVM have withdrawn this loan facility amounted to Rp25,000,000,000 and Rp375,000,000,000, respectively. On the same day, the Company and IVM fully repaid all the bank loan from BCA (Note 8). IVM also repaid partially this loan amounted Rp50,000,000,000 on September 20, 2012 and Rp50,000,000,000 on October 19, 2012.

The Company and IVM are obliged to fulfill the collateral as requested by EMTK from time to

This loan bears annual interest rate of BCA's 3 (three) months time deposits rate plus 3.75% per annum that is calculated from the outstanding loan balance that already withdrawn and not yet repaid by the Company and IVM. For the nine months period ended September 30, 2012, the loan bears annual interest rate at 7.5% per annum.

^{*)} persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Utang Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian pembayaran pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Tahun Pertama dan Kedua: masih dalam masa tenggang;
- Tahun Ketiga dan Keempat: masing-masing pengembalian sebesar 20% dari jumlah fasilitas pinjaman yang telah ditarik dan belum dibayar kembali dengan ketentuan pengembalian sebesar 5% setiap tiga bulan.
- Tahun Kelima: pengembalian sebesar 60% dari jumlah fasilitas pinjaman yang telah ditarik dan belum dibayar kembali dengan ketentuan pengembalian sebesar 10% untuk masing-masing triwulan 1, triwulan 2 dan triwulan 3 dan sebesar 30% untuk triwulan 4.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, Perusahaan dan IVM diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, Perusahaan dan IVM dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari EMTK, antara lain:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan dan IVM;
- 3. Meminjamkan uang kecuali kepada perusahaan afiliasinya dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
- Menjual atau melepaskan atau mengagunkan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya yang nilainya secara akumulasi melebihi Rp25.000.000.000 per tahun.

Selain itu, Perusahaan dan IVM diharuskan, antara lain menjaga, memelihara dan mempertahankan rasio keuangan tertentu Perusahaan dan IVM setiap saat.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

5. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Due to Related Party (continued)

The detail of this loan repayment is as follows:

- 1. Year One and Two: is still in grace period;
- Year Three and Four: each repayment amounted to 20% of the total loan facility withdrawn and not yet repaid with the term of repayment amounted to 5% every three months.
- 3. Year Five: the repayment amounted to 60% of total loan facility withdrawn and not yet repaid with the term of repayment amounted to 10% for each quarter 1, quarter 2 and quarter 3 and amounted to 30% for quarter 4.

In relation to the above loans, the Company and IVM are obliged to fulfill certain requirements, among others, restrict the Company and IVM from doing the following without written consent from EMTK, among others:

- 1. Obtain new loan/facility from other parties;
- 2. Act as guarantor and/or collateralize the Company and IVM's assets;
- 3. Give loans except to related parties in relation to daily operations; and
- 4. Sale or dispose or collateralize fixed assets or main assets in relation to conduct business for accumulated amount more than Rp25,000,000,000 per year.

The Company and IVM are also required, among others to ensure and maintain the Company and IVM's certain financial ratio at all times.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS Nine Months Period Ended September 30, 2012 and 2011 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

derived

Program and broadcasting expenses derived

from production program cost and purchase of

General and administrative expenses represents office rental expense (Note 20f), internet provider

services and land, building, tower and other

rental

from

PT Omni Intivision

television

Total

expenses

5. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS

WITH RELATED PARTIES (continued)

revenues

advertisements placement.

program inventories.

h. Program and Broadcasting Expenses

i. General and Administrative Expenses

0,04

equipment

g. Net Revenues

These

5. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Pendapatan Neto

PT Omni Intivision

		-		
_	012 n/ <i>Nine months</i>)	2011 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)		
Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase (%)** ⁾ / Percentage (%)** ⁾	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase (%)** Percentage (%)**	
440.000.000	0,05	-	-	

Pendapatan ini berasal dari pemasangan iklan

televisi.

h. Beban Program dan Penyiaran

	2012 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)		2011 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase (%)**)/ Percentage (%)**)	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase (%)**)/ Percentage (%)**)	
PT Screenplay Production PT Surya Citra Televisi	6.800.000.000 103.584.585	2,03 0,03	-		PT Screenplay Production PT Surya Citra Televisi
Jumlah	6.903.584.585	2,06	-	-	Total

Beban program dan penyiaran berasal dari jasa produksi program dan pembelian persediaan program

i. Beban Umum dan Administrasi

PT S PT B Jumlah

persentase

	2012 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)		2011 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase (%)**)/ Percentage (%)**)	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase (%)**)/ Percentage (%)**)	
PT Indosurya Menara Bersama PT Surya Citra Televisi PT Bitnet Komunikasindo	1.534.090.909 1.495.938.600 270.000.000	0,96 0,93 0,17	60.000.000	0,04	PT Indosurya Menara Bersama PT Surya Citra Televisi PT Bitnet Komunikasindo

60.000.000

2,06

Beban umum dan administrasi merupakan biaya sewa ruangan kantor (Catatan 20f), beban jasa internet dan biaya sewa tanah, bangunan, tower dan alat pendukung lainnya (Catatan 20e).

3.300.029.509

Pendapatan Operasi Lainnya

terhadap

	2012 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)			011 an/ <i>Nine months</i>)	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)**)/ Percentage (%)**)	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase (%)**)/ Percentage (%)**)	
PT Surya Citra Televisi PT Surya Citra Media Tbk	421.750.816 5.180.444	4,10 0.05	-		PT Surya Citra Televisi PT Surya Citra Media Tbk
Jumlah	426.931.260	4,15	-		Total

Pendapatan operasi lainnya terutama berasal dari pendapatan jasa produksi program.

total

**) percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

Other Operating Income

supporting

(Note 20e).

Other operating income mainly derived from production program fee.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

k. Biaya Keuangan

5. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

k. Financial Cost

		2012 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)			011 an/ <i>Nine months</i>)	
		Total/ Total	Persentase (%)**) Percentage (%)**)	Total/ Total	Persentase (%)**) Percentage (%)**)	
	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	6.531.862.745	21,59	-	-	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
	Biaya keuangan ini adala fasilitas pinjaman EMTK (Ca	atatan 5f).	•	from	EMTK's loan faci	
**)	persentase terhadap total neto/pendapatan/beban yang bersangkut		n/pembelian	**) percentag	e to total net sales/net pu	rchases/related income/expenses
	Ringkasan sifat dari hi transaksi yang signifikan yang berelasi adalah sebag	dengan piha	n jenis ık-pihak		icant transactions	nature of relationship and s with related parties are as

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
1.	PT Bitnet Komunikasindo	Entitas dengan pengendalian bersama/Under common control	Beban jasa internet/ Internet provider services
2.	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas Induk/Shareholder	Pinjaman dan biaya bunga/ Loan and interest expense
3.	PT Indosurya Menara Bersama	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Beban sewa dan biaya operasional kerjasama operasi stasiun relay/ Rental expense and reimbursement operational cost joint operation station relay
4.	PT Mediatama Anugrah Citra	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Penjualan jasa/ Sales of services
5.	PT Omni Intivision	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Penjualan jasa/ Sales of services
6.	PT Screenplay Production	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan program/ Purchase of program inventories
7.	PT Surya Citra Media Tbk	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Penjualan jasa/ Sales of services
8.	PT Surya Citra Televisi	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan jasa produksi, beban jasa produksi, beban sewa ruang kantor dan biaya operasional kerjasama operasi stasiun relay/ Production program fee, production program cost, office rental expense and reimbursement operational cost joint operation station relay

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

6. INVENTORIES

This account consists of:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Materi program:			Program materials:
Film lokal dan impor	19.622.167.864	12.002.497.083	Local and import films
Produksi sendiri	45.774.465	1.179.289.867	In-house production
Lain-lain	13.128.358.660	13.345.068.694	Others
Jumlah	32.796.300.989	26.526.855.644	Total

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang pada tahun 2011 (Catatan 8 dan 13).

Manajemen IVM tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena IVM dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli selama IVM masih memiliki hak siar.

Inventories are pledged as collateral to the short-term and long-term bank loans in 2011 (Notes 8 and 13).

IVM's management did not insure its program material inventories against losses from fire or theft since IVM could ask for replacements of purchased program material inventories from the related film suppliers in case of fire or theft as long as IVM still has the broadcast rights.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Perubahan Selama Periode Sembilan Bulan/ Changes in Nine Months Period

		Changes in Mine Months Feriod				
2012	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Disposals/	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2012
Harga Perolehan						Cost
Tanah	70.029.323.408	-	-	-	70.029.323.408	Land
Bangunan kantor, studio						Office, studio and
dan transmisi	122.191.905.877	1.754.255.953	280.604.329	500.000.000	124.165.557.501	transmission buildings
Peralatan bangunan dan studio	795.442.807.584	13.872.315.381	866.741.005	326.283.429	808.774.665.389	Studio and building equipment
Peralatan kantor						Furniture, fixtures and
dan perlengkapan	86.917.588.453	3.745.772.941	1.606.067.524	(27.316.667)	89.029.977.202	office equipment
Kendaraan	30.383.343.801	8.764.209.122	17.609.818.781		21.537.734.142	Transportation equipment
Sub-jumlah	1.104.964.969.123	28.136.553.397	20.363.231.639	798.966.762	1.113.537.257.642	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	855.307.066	2.135.576.725	-	(855.307.066)	2.135.576.725	Construction in progress
Total Harga Perolehan	1.105.820.276.189	30.272.130.122	20.363.231.639	(56.340.304)	1.115.672.834.367	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan kantor, studio						Office, studio and
dan transmisi	62.415.526.998	3.959.360.378	111.060.380	-	66.263.826.996	transmission buildings
Peralatan bangunan dan studio	601.169.604.158	18.244.453.354	430.974.322	-	618.983.083.190	Studio and building equipment
Peralatan kantor dan						Furniture, fixtures and
perlengkapan	75.072.263.539	3.027.478.267	1.593.677.922	-	76.506.063.885	office equipment
Kendaraan	27.628.353.687	1.396.553.419	17.124.242.030		11.900.665.076	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	766.285.748.382	26.627.845.418	19.259.954.654	-	773.653.639.147	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	339.534.527.807				342.019.195.220	Net Book Value

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

Perubahan Selama Satu Tahun/ Changes in One Year

2011	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Disposals/	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2011
<u>Harga Perolehan</u> Tanah Bangunan kantor, studio	69.650.283.408	379.040.000	-	-	70.029.323.408	<u>Cost</u> Land Office, studio and
dan transmisi	86.536.103.219	1.100.525.250	-	34.555.277.408	122.191.905.877	transmission buildings
Peralatan bangunan dan studio Peralatan kantor	773.763.597.442	19.087.765.964	532.769.712	3.124.213.890	795.442.807.584	Studio and building equipment Furniture, fixtures and
dan perlengkapan	79.522.627.462	8.151.581.493	809.458.502	52.838.000	86.917.588.453	office equipment
Kendaraan	30.303.234.304	2.058.452.000	1.978.342.503		30.383.343.801	Transportation equipment
Sub-jumlah	1.039.775.845.835	30.777.364.707	3.320.570.717		1.104.964.969.123	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	34.977.213.815	4.875.007.244		(38.996.913.993)	855.307.066	Construction in progress
Total Harga Perolehan	1.074.753.059.650	35.652.371.951	3.320.570.717	1.264.584.695	1.105.820.276.189	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Bangunan kantor, studio dan transmisi	56.836.618.341	5.578.908.657			62.415.526.998	Accumulated Depreciation Office, studio and transmission buildings
Peralatan bangunan dan studio	575.788.434.488	25.623.198.847	242.029.177	-	62.415.526.998	Studio and building equipment
Peralatan kantor dan	373.700.434.400	23.023.190.047	242.029.177	_	001.109.004.130	Furniture, fixtures and
perlengkapan	72.490.397.609	3.369.620.322	787.754.392	-	75.072.263.539	office equipment
Kendaraan	28.767.418.692	817.693.653	1.956.758.658		27.628.353.687	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	733.882.869.130	35.389.421.479	2.986.542.227	-	766.285.748.382	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	340.870.190.520	·			339.534.527.807	Net Book Value

Penambahan nilai tercatat aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp10.493.057.976 dan Rp2.456.830.540 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The additions to cost of fixed assets included reclassification from advances for purchases of fixed assets amounted to Rp10,493,057,976 and Rp2,456,830,540 for the nine months period ended September 30, 2012 and the year ended December 31, 2011, respectively.

Depreciation expense was allocated to the following:

	2012 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	2011 (Sembilan bulan/ (Nine months)	
Beban program dan penyiaran Beban umum dan administrasi	4.650.891.313	4.009.467.548	Program and broadcasting General and administrative
(Catatan 19)	21.976.928.335	22.163.071.837	expenses (Note 19)
Jumlah	26.627.819.648	26.172.539.385	Total

Aset tetap IVM kecuali kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang pada tahun 2011 (Catatan 8 dan 13). Pada tahun 2011, kendaraan digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) dari PT BCA Finance (Catatan 10).

IVM mempunyai tanah, yang terletak di beberapa kota di Indonesia, seluas sekitar 277.205 meter persegi dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai dengan 2040 dan dapat diperpanjang.

IVM's fixed assets except vehicles are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans in 2011 (Notes 8 and 13). In 2011, the vehicles are used as collateral for Credit Vehicle Loans (KKB) from PT BCA Finance (Note 10).

IVM has several plot of land, which are located in various cities in Indonesia, with an area of approximately 277,205 square meters in the form of Right to Build (HGB) which will expire on various dates between 2013 and 2040 and can be renewed.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS Nine Months Period Ended September 30, 2012 and 2011 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

The gain on sale of fixed assets is as follows:

In 2012 and 2011, there is no interest expense

capitalized as contruction in progress. As of

September 30, 2012, the construction in progress

As of September 30, 2012 and 2011, IVM's

management has the opinion that the carrying value

of IVM's fixed assets can be recovered; therefore, no

writedown for impairment in asset value is

The fixed assets, except for land, are covered by

insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for Rp373,785,105,550 and

USD113,559,062 as of September 30, 2012. IVM's

management has the opinion that the insurance

coverage is adequate to cover any possible losses

7. FIXED ASSETS (continued)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	2011 (Sembilan bulan/ (Nine months)	
Hasil penjualan	4.508.036.030	433.866.118	Proceeds
Nilai buku neto	(1.103.276.985)	(316.845.620)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	3.404.759.045	117.020.498	Gain on sale of fixed assets
Rincian aset dalam penyelesaiar berikut:	n adalah sebagai	Construction in _l	orogress consists of:
	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Bangunan kantor, studio dan transmisi	218.000.000	529.023.636	Office, studio and transmission buildings
Peralatan bangunan dan studio	1.917.576.725	326.283.430	Studio and building equipment
Jumlah	2.135.576.725	855.307.066	Total

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak ada biaya bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian. Pada tanggal 30 September 2012, aset dalam penyelesaian telah selesai dikerjakan sekitar 50%.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 manajemen IVM berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap IVM dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya nilai pertanggungan sebesar dengan Rp373.785.105.550 dan USD113.559.062 pada tanggal 30 September 2012. Manajemen IVM berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan lainnya.

8. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

30 September 2012/ September 30, 2012

Time Loan Revolving

8. SHORT-TERM BANK LOANS

from fire and other risks.

already completed about 50%.

This account consists of:

31 Desember 2011/ December 31, 2011

necessary.

20.000.000.000

Time Loan Revolving

IVM memperoleh fasilitas kredit Time Loan Revolving dan pinjaman rekening koran dari PT Bank Cental Asia Tbk (BCA) dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 yang dipergunakan untuk modal kerja IVM. Time Loan Revolving telah dilunasi IVM pada tanggal 3 Februari 2012, sedangkan pinjaman rekening koran telah dilunasi oleh IVM pada tahun 2011.

IVM obtained Time Loan Revolving and overdraft credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a maximum amount of Rp20,000,000,000 each, which were used for IVM's working capital. Time loan revolving was fully repaid by IVM on February 3, 2012, while overdraft loan was fully repaid by IVM in 2011.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk

8. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2011, pinjaman jangka pendek ini dijamin secara paripassu dan pro-rata dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, BCA, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 13).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11% masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, IVM diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, IVM dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dan/atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang dengan jumlah lebih dari Rp5.000.000.000 atau nilainya setara dalam mata uang lain dalam satu tahun buku kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya dalam jumlah yang melebihi Rp50.000.000.000 atau nilainya setara dalam mata uang lainnya per transaksi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- 4. Melakukan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham kecuali memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Membagikan dividen 5% sampai 10% dari total laba bersih, jika perolehan laba bersih lebih kecil dari Rp100.000.000.000.
 - Membagikan dividen sebesar 11% sampai 15% dari total laba bersih, jika perolehan laba bersih lebih besar atau sama dengan Rp100.000.000.000.

Selain itu, IVM diharuskan, antara lain menjaga, memelihara dan mempertahankan rasio keuangan tertentu IVM setiap saat.

8. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

In 2011, the short-term bank loan is guaranteed in paripassu and pro-rate with collateral upon long-term loan facility which is obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, BCA, and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 13).

The loans bear annual interest rate at 11%, respectively, for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011.

In relation to the above loans, IVM is obliged to fulfill certain requirements, which, among others, restrict IVM from doing the following without prior approval of the banks, among others:

- 1. Act as guarantor and/or collateralize their assets to other party.
- 2. Give loans to any parties more than Rp5,000,000,000 or its equivalent in other currencies in one year, except loans in relation to the normal course of business.
- Sell or transfer immovable assets or major assets in carrying out its business, with the amount for each transaction exceeding Rp50,000,000,000 or its equivalent in other currencies, except transactions in relation to the normal course of business.
- 4. Pay cash dividend to the shareholders unless it meets the following requirements:
 - a. Distribute dividend 5% until 10% from total net income, if the net income is less than Rp100,000,000,000.
 - b. Distribute dividend 11% until 15% from the total net income, if the net income is equal to or above Rp100,000,000,000.

IVM is also required to ensure the financial condition of IVM, shall be such that among others, maintaining their certain financial ratio at all times.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

8. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 48 Notaris Stephanie Wilamarta, SH tanggal 30 Januari 2012, Perusahaan dan IVM mendatangani perjanjian kredit baru dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sehubungan dengan fasilitas kredit *time loan* insidentil dengan jumlah pokok maksimum masingmasing sebesar Rp155.000.000.000 dan Rp335.000.000.000. Periode fasilitas tersebut adalah 6 (enam) bulan setelah fasilitas kredit ditandatangani. Pada tanggal 25 Juli 2012, Perusahaan dan IVM telah melunasi seluruh pinjaman ini (Catatan 5f).

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang bank Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Arta Graha Tbk (Catatan 13) dan pinjaman pihak ketiga (Catatan 10) serta pembiayaan kembali pinjaman bank IVM (Catatan 8 dan 13) yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT BCA Finance (Catatan 10) serta pembiayaan barang modal (capital expenditure) oleh IVM.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,50% sampai dengan 7,75% pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012.

Beban bunga atas utang bank masing-masing sejumlah Rp14.643.651.373 dan Rp2.132.481.656 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

9. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang pembelian program acara kepada pihak-pihak dengan rincian sebagai berikut:

8. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Based on Credit Agreement No. 48 Notarial Deed of Stephanie Wilamarta, SH dated January 30, 2012, the Company and IVM signed new credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) regarding the time loan incident credit facility with principal amount maximum of Rp155,000,000,000 and Rp335,000,000,000, respectively. The period of this facility is up to 6 (six) months after the loan agreement signed by both parties. On July 25, 2012, the Company and IVM already fully repaid this loan (Note 5f).

The purpose of this loan facility is to refinance the Company's bank loan that was obtained from PT Bank Arta Graha Tbk (Note 13) and loan from third party (Note 10), refinance of IVM's bank loan (Notes 8 and 13) that was obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT BCA Finance (Note 10) and to finance IVM's capital expenditure.

This loan bears annual interest rate ranging from 6.50% to 7.75% for the nine months period ended September 30, 2012.

Interest expense of bank loans amounted to Rp14,643,651,373 and Rp2,132,481,656, respectively, for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, and was presented as part of "Financial Cost" in the consolidated statements of comprehensive income.

9. TRADE PAYABLES

This account represents payables arising from purchasing of programs to the following parties:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 5d) Pihak Ketiga	5.280.000.000	8.296.750.000	Related Parties (Note 5d) Third Parties
PT Gentabuana Paramita	34.701.875.000	21.033.000.000	PT Gentabuana Paramita
PT Tripar Multivision Plus	24.644.000.000	26.488.350.000	PT Tripar Multivision Plus
PT Rapi Films	19.300.000.000	31.835.000.000	PT Rapi Films
PT Digital Network Aestetik	9.070.100.000	-	PT Digital Network Aestetik
Media Partners & Silva Ltd.			Media Partners & Silva Ltd.
(EUR69.653 pada tanggal			(EUR69,653 as of
30 September 2012 dan			September 30, 2012 and
EUR257.452 pada tanggal			EUR257,452 as of
31 Desember 2011)	864.189.360	3.022.227.863	December 31, 2011)
PT Teguh Bakti Mandiri	353.066.924	10.746.003.599	PT Teguh Bakti Mandiri
PT MD Entertainment	-	100.270.095.228	PT MD Entertainment

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA (lanjutan)

9. TRADE PAYABLES (continued)

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 miliar) (USD768.380, EUR87.871 dan			Others (each below Rp3 billion)
Rp19.190.912.066 pada tanggal 30 September 2012, dan USD397.428 dan			(USD768,380, EUR87,871 and Rp19,190,912,066 as of September 30, 2012, and
Rp4.833.914.362 pada Tanggal 31 Desember 2011)	27.648.355.003	9.944.163.466	USD397,428 and Rp4,833,914,362 as of December 31, 2011)
Jumlah Pihak Ketiga	116.581.586.287	203.338.840.156	Total Third Parties
Jumlah	121.861.586.287	211.635.590.156	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable is as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Belum jatuh tempo Telah jatuh tempo	48.103.538.325	26.717.030.661	Not yet due Past due
1 - 30 hari	49.061.605.199	12.290.282.800	1 -30 days
31 - 60 hari	20.580.538.299	10.096.335.200	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.135.729.744	13.491.108.036	61 - 90 days
> 90 hari	1.980.174.720	149.040.833.459	> 90 days
Jumlah	121.861.586.287	211.635.590.156	Total

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All trade payables are unsecured by collateral.

10. UTANG LAIN-LAIN

10. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Pihak berelasi PT Surya Citra Televisi (Catatan 5e)	664.698.196	394.958.327	Related party PT Surya Citra Televisi (Note 5e)
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian diluar program	38.094.128.180	21.052.063.956	Purchases non program
PT Brent Securities (Catatan 8)	-	30.000.000.000	PT Brent Securities (Note 8)
PT BCA Finance (Catatan 8)		3.429.000.000	PT BCA Finance (Note 8)
Sub-jumlah	38.094.128.180	54.481.063.956	Sub-total
Jumlah	38.758.826.376	54.876.022.283	Total

Utang kepada PT Brent Securities dikenakan bunga tahunan efektif masing-masing sebesar 11,8% dan 11,5% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011, serta utang kepada PT BCA Finance dikenakan bunga tahunan flat berkisar antara 4,95% sampai 6,7% masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Payables to PT Brent Securities bears effective annual interest rate at 11.8% and 11.5%, respectively, for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, and payables to PT BCA Finance bears flat annual interest rate ranging from 4.95% to 6.7%, respectively, for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS Nine Months Period Ended September 30, 2012 and 2011 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

Interest expense on these payables amounted to Rp687,150,918 and Rp5,811,856,382 respectively

for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, and presented as part of the "Financial Cost" in the consolidated statement of

10. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban bunga atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp687.150.918 dan Rp5.811.856.382 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggaltanggal 30 September 2012 dan 2011 dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

11. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

comprehensive income.

10. OTHER PAYABLES (continued)

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Beban karyawan	20.604.670.610	27.791.509.718	Personnel expense
Beban produksi sendiri	9.965.171.756	860.659.292	In-house production expenses
Beban bunga	802.083.334	3.562.620.679	Interest expense
Lain-lain	23.991.452.521	27.029.718.540	Öthers
Jumlah	55.363.378.221	59.244.508.229	Total

12. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

12. TAXATION

a. Taxes payable

This account consists of:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.556.026.810	1.198.290.430	Article 21
Pasal 23	1.321.515.402	688.729.594	Article 23
Pasal 26	5.193.046.099	6.210.034.419	Article 26
Pasal 4(2)	16.338.641	32.152.675	Article 4(2)
Pasal 29 - Entitas Anak	15.507.971.196	-	Article 29 - Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	1.075.658.811	2.208.981.892	Value Added Tax
Jumlah	24.670.556.959	10.338.189.010	Total

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) pada periode sembilan bulan pada berakhir tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

b. Corporate income tax

The reconciliation between income before tax expense per consolidated statements comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011 are as follows:

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

b. Corporate income tax (continued)

_	2012 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	2011 (Sembilan bulan/ (Nine months)	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Dikurangi: Laba Entitas Anak yang	289.667.601.444	127.327.220.218	Income before tax expense per consolidated statements of comprehensive income Deduct:
dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	(291.412.420.009)	(64.916.071.982)	Income before income tax of consolidated Subsidiaries and elimination transactions
Laba sebelum beban pajak	(1.744.818.565)	62.411.148.236	Income before tax expense
Beda tetap: Denda pajak (Catatan 12e) Penghasilan bunga yang telah	10.125.000	4.814.458.776	Permanent differences: Tax penalty (Note 12e)
dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final Gaji dan kesejahteraan karyawan Realisasi selisih nilai restrukturisasi entitas	(72.804.639) -	(3.287.508) 140.653.751	Interest income already subjected to final tax Personnel costs Realization of difference in value of restructuring transaction between
sepengendali Lain-lain	-	(67.387.705.202) 40.000.000	entities under common control Others
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(1.807.498.204)	15.268.053	Estimated taxable income (fiscal loss)
Sisa akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan:			The outstanding balance of accumulated fiscal loss that can be utilized: 2007 - as per tax assessment
2007 - sesuai SKP (Catatan 12e) 2009 - sesuai SKP	(1.954.220.114) (858.636.151)	(1.964.130.063) (858.636.151)	(Note 12e) 2009 - as per tax assessment 2011 - as per annual
2011 - sesuai SPT	(755.368.726)		corporate tax return
Sub-jumlah	(3.568.224.991)	(2.822.766.214)	Sub-total
Jumlah taksiran rugi fiskal yang dapat digunakan	(5.375.723.195)	(2.807.498.161)	Total estimated fiscal loss that can be utilized
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan - periode berjalan -	1.066.059.021	2.708.058.308	Prepayments of income taxes- Company - current period

Menurut peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi maksimum selama lima tahun.

According to the tax regulation in Indonesia, fiscal loss can be compensated in five years' maximum period.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rincian beban pajak adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax (continued)

The detail of tax expense is as follows:

	2012 (Sembilan bulan/ Nine months)	2011 (Sembilan bulan/ (Nine months)	
Beban pajak			Tax expense
<u>Kini</u>			<u>Current</u>
Entitas anak	27.606.746.763	-	Subsidiary
<u>Tangguhan</u>			<u>Deferred</u>
Perusahaan	1.587.504.920	1.611.449.608	Perusahaan
Entitas anak	42.942.386.081	15.908.907.773	Subsidiary
Jumlah	72.136.637.764	17.520.357.381	Total

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of income tax expense is as follows:

2012 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	2011 (Sembilan bulan/ (Nine months)	
27.606.746.763		Current income tax expense
		Effects on temporary differences at maximum tax rate:
38.170.713.889	12.875.396.597	Utilization of Subsidiary's fiscal loss Depreciation and loss on sale of
3.605.261.458	4.595.181.151	fixed assets
1.796.709.786	-	Salaries and employee's benefits Write off of allowance for
920.525.390	-	impairment trade receivables
		Allowance for unutilized Company's
488.555.029	45.962.610	fiscal loss
(451.874.551)	-	Company's fiscal loss
<u>-</u>	3.817.013	Utilization of Company's fiscal loss
72.136.637.764	17.520.357.381	Income tax expense - deferred - consolidated
	(Sembilan bulan/ Nine months) 27.606.746.763 38.170.713.889 3.605.261.458 1.796.709.786 920.525.390 488.555.029 (451.874.551)	(Sembilan bulan/ Nine months) (Sembilan bulan/ (Nine months) 27.606.746.763 - 38.170.713.889 12.875.396.597 3.605.261.458 1.796.709.786 4.595.181.151 920.525.390 - 488.555.029 (451.874.551) 45.962.610 3.817.013

Rekonsiliasi antara beban pajak neto yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak, dengan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggaltanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between net tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before tax expense, with tax expense as presented in the consolidated statements of comprehensive income for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011 are as follows:

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

b. Corporate income tax (continued)

2012 (Sembilan bulan/ Nine months)	2011 (Sembilan bulan/ (Nine months)	
		Income before tax expense
		per consolidated statements
289.667.601.444	127.327.220.218	of comprehensive income
		Add:
213.090.214.284	41.195.233.830	Elimination transactions
502.757.815.728	168.522.454.048	
		Income tax expense using
125.689.453.932	42.130.613.512	applicable tax rate
		Tax effect on permanent differences:
		Adjustment for excess of
		the net book value over
		the acquisition cost allocated
1.550.824.438	1.561.669.984	to non-monetary assets
		Allowance for unutilized
	-	Company's fiscal loss
		Tax penalty
(54.822.989.036)	(11.860.312.453)	Equity in net income of Subsidiaries
(, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	(,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,	Interest income already subjected
(1.007.079.262)		to final tax
=	908.238.500	Personnel costs
		Adjustment to tax gain
	45,000,040	for fiscal year 2009
-	45.962.610	based on tax assessment Realization of difference in value of
	(16 946 026 201)	restructuring transaction between entities under common control
235.341.413	479.041.956	Others
		Income tax expense -
72.136.637.764	17.520.357.381	deferred - consolidated
	(Sembilan bulan/ Nine months) 289.667.601.444 213.090.214.284 502.757.815.728 125.689.453.932 1.550.824.438 488.555.029 2.531.250 (54.822.989.036) (1.007.079.262)	(Sembilan bulan/ Nine months) (Sembilan bulan/ (Nine months) 289.667.601.444 127.327.220.218 213.090.214.284 41.195.233.830 502.757.815.728 168.522.454.048 125.689.453.932 42.130.613.512 1.550.824.438 1.561.669.984 488.555.029 2.531.250 (54.822.989.036) 1.203.614.694 (11.860.312.453) (1.007.079.262) - (101.545.121) 908.238.500 - 45.962.610 235.341.413 479.041.956

c. Taksiran tagihan pajak penghasilan

c. Estimated claim for tax refund

Taksiran tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

Estimated claim for tax refund consists of:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Kelebihan pembayaran - Pajak penghasilan Perusahaan			Overpayment - Income tax The Company
2012	1.066.059.021	-	2012
2011	3.554.998.267	3.554.998.267	2011
2010 (Catatan 12e)		4.123.482.485	2010 (Note 12e)
Jumlah	4.621.057.288	7.678.480.752	Total

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perusahaan dan IVM mempunyai aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer aset, liabilitas dan rugi fiskal. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.151.167.641
Aset tetap	2.693.043.903
Rugi fiskal	855.375.770
Liabilitas imbalan kerja	630.576.631
Piutang usaha	

9.330.163.945

Pada tanggal 30 September 2012, manajemen Perusahaan dan IVM berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

e. Surat ketetapan pajak

Aset pajak tangguhan - neto

Tahun pajak 2010

Perusahaan

Pada tanggal 9 Maret 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2010. Dalam SKPLB tersebut, DJP menetapkan lebih bayar PPh badan sebesar Rp4.123.482.485 dan penghasilan pajak menjadi sebesar Rp28.097.501 dari Rp18.187.552 yang disampaikan Perusahaan dalam Pemberitahuan Tahunan tahun 2010. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak atas PPh pasal 23 untuk tahun pajak 2010 dengan jumlah sebesar Rp10.125.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012. Pada tanggal 11 April 2012, Perusahaan telah menerima neto pengembalian pajak sebesar Rp4.113.357.485.

12. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The Company and IVM have deferred tax assets from temporary differences in assets, liabilities, and fiscal loss. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the details of deferred tax assets are as follows:

	December 31, 2011
Personnel costs	6.947.877.430
Fixed assets	6.298.305.361
Fiscal loss	39.062.770.140
Employees' benefits obligation	630.576.631
Trade receivables	920.525.390
Deferred tay assets - net	53 860 054 952

As of September 30, 2012, the Company's and IVM's management have the opinion that the above deferred tax asset can be recovered.

e. Tax assessment

2009 fiscal year

Company

On March 9, 2012, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2010 Corporate Income Tax from the Directorate General of Taxes (DGT) amounted to Rp4,123,482,485 and the taxable income amounted to Rp28,097,501 from Rp18,187,552 that was previously reported by the Company in its 2010 Annual Tax Return. On the same date, the Company also received Tax Collection Letter of 2010 Income Tax Article 23 amounted to Rp10,125,000 presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income for the nine months period ended September 30, 2012. On April 11, 2012, the Company received net tax refund amounted to Rp4,113,357,485.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nine Months Period Ended September 30, 2012 and 2011 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2009

Perusahaan

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2009 sebesar Rp6.645.713.311. Perusahaan telah menyesuaikan jumlah rugi fiskal tahun 2009 sebesar Rp1.042.486.589 menjadi sebesar Rp858.636.151 sesuai dengan SKPLB dari DJP. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas PPh pasal 23 dan 26 untuk tahun pajak 2009 dengan jumlah keseluruhan Rp5.068.987.682 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

Tahun pajak 2007

Perusahaan

Pada tanggal 20 Februari 2009, Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2007 dengan jumlah masing-masing Rp297.862.513 dan Rp256.446.658.

Pada tanggal 13 Mei 2009, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21 dan 23 tersebut. Pada tanggal 13 Januari 2010, Perusahaan menerima surat penolakan atas keberatan SKPKB PPh pasal 23. Pada tanggal 14 Januari 2010, Perusahaan menerima surat keputusan DJP yang menetapkan menerima seluruhnya SKPKB atas PPh pasal 21. Pada tanggal 9 April 2010, Perusahaan mengajukan banding atas SKPKB PPh pasal 23 tersebut ke Pengadilan Pajak dan pada tanggal 29 Juli 2011, Perusahaan menerima surat keputusan Pengadilan Pajak yang menerima sebagian banding atas PPh pasal 23 sebesar Rp254.528.906 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

12. TAXATION (continued)

e. Tax assessment (continued)

2009 fiscal year

Company

On April 20, 2011, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2009 Corporate Income Tax from the Directorate General of Taxes (DGT) amounted to Rp6,645,713,311. The Company has adjusted the fiscal loss 2009 from Rp1,042,486,589 to become Rp858,636,151 as per SKPLB from DGT. On the same date, the Company also received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of 2009 Income Tax articles 23 and 26 from DGT with total Rp5,068,987,682 presented as part of "Other Operating Expenses" in the 2011 consolidated statements of comprehensive income.

2007 fiscal year

Company

On February 20, 2009, the Company received SKPKB of 2007 Income Tax articles 21 and 23 amounted to Rp297,862,513 and Rp256,446,658, respectively.

On May 13, 2009, the Company submitted an objection of these SKPKB for Income Tax articles 21 and 23. On January 13, 2010, Company's objection of SKPKB of Income Tax article 23 was rejected. On January 14, 2010, the Company received DGT Decision Letter of fully accepted SKPKB of Income Tax article 21. On April 9, 2010, the Company submitted an appeal to the Tax Court and on July 29, 2011, the Company received Tax Court decision that accepted partly the Company's appeal on Income Tax article 23 amounted to Rp254,528,906 presented as part of "Other Operating Income" in the 2011 consolidated statements of comprehensive income.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

30 September 2012	2/
September 30, 201	12

	Geptember 30, 2012
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk PT Bank Pan Indonesia Tbk PT Bank Central Asia Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Jumlah Bagian lancar utang bank jangka panjang	
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	

13. LONG-TERM BANK LOANS

Long term bank loans consist of:

31	Des	emb	er 2	201	1/
De	cem	ber	31,	201	1

125.000.000.000 124.900.980.321 100.707.779.969 49.909.851.200	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk PT Bank Pan Indonesia Tbk PT Bank Central Asia Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk
400.518.611.490	Total
(400.518.611.490)	Current maturities of long-term bank loans

Long term bank loans - net of current maturities

Perusahaan

Pada tanggal 3 Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *fixed loan* dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Bank Artha Graha) dengan jumlah maksimum sebesar Rp170.000.000.000 yang digunakan untuk membayar utang kepada pihak ketiga. Pinjaman ini dijamin dengan 1 miliar saham Perusahaan dalam IVM. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 7 Februari 2012 (Catatan 8).

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011, tingkat suku bunga pinjaman berkisar masingmasing sebesar 14,00% dan berkisar antara 14,00% sampai 14,50%.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung terhadap utang pihak lain atau menjaminkan/mengagunkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada Bank;
- Meminjamkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada atau mengubah bidang usaha baik dengan atau tanpa melakukan Pemisahan Usaha dengan secara murni maupun tidak murni;

Company

On June 3, 2009, the Company obtained fixed loan credit facility from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Bank Artha Graha) with maximum amount of Rp170,000,000,000 which was used to refinance payable to third parties. The loan is collateralized with 1 billion Company's shares in IVM. The loan was fully repaid on February 7, 2012 (Note 8).

For the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, the loans bear interest rate at 14.00% and ranging from 14.00% to 14.50%, respectively.

In relation to the above loans, the Company is obliged to fulfill certain requirements, which, among others, restrict the Company from doing the following without prior approval of the banks:

- Act as guarantor and/or collateralize for other parties' payable or guaranteed and/or collateralized to other party all or part of the Company's assets to other party which has been collateralized to the Bank;
- 2. Use Company's assets as loan to other parties;
- Open new business, except existing business or change the scope of business with or without doing Bussiness Separation, purely or unpurely;

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank (lanjutan):

- Membubarkan Perusahaan, mengadakan peleburan atau menggabungkan usaha dengan badan hukum lain, termasuk melakukan Pemisahan Usaha baik secara murni maupun tidak murni.
- 5. Mengeluarkan saham-saham baru.

Entitas Anak (IVM)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Agustus 2008, IVM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp250.000.000.000, Rp150.000.000.000, dan Rp100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan utang pokok Obligasi I Indosiar Tahun 2003 dengan Tingkat Bunga Tetap.

Pada bulan November 2009, IVM mengajukan perubahan jadwal angsuran pokok dan telah disetujui oleh pihak Bank. Pokok pinjaman yang seharusnya dibayarkan pada bulan November 2009 akan dibayarkan pada akhir tanggal angsuran yaitu pada tanggal 6 Agustus 2013.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 13,50% dan 11,00% sampai dengan 14,00% masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011. Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 7 Februari 2012 (Catatan 8).

Fasilitas pinjaman ini bersama-sama dijamin dengan piutang usaha (Catatan 4), persediaan program (Catatan 6), aset tetap (Catatan 7) dan gadai sebanyak 800 juta saham IVM milik Perusahaan yang diberikan secara paripassu dan prorata.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

In relation to the above loans, the Company is obliged to fulfill certain requirements, which, among others, restrict the Company from doing the following without prior approval of the banks (continued):

- 4. Dissolve the Company, merge or consolidate business with other legal entities, including Bussiness Separation, purely or unpurely.
- Issues new shares.

Subsidiary (IVM)

Based on loan agreements dated August 6, 2008, IVM obtained loan facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), PT Bank Central Asia Tbk (BCA), and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) with maximum amount of Rp250,000,000,000, Rp150,000,000,000 and Rp100,000,000,000, respectively. These facilities were used to repay the principal of Indosiar Bonds I Year 2003 with a Fixed Interest Rate.

In November 2009, IVM applied for principal loans installment rescheduling and were approved by the Banks. Principal loans that were due in November 2009 will be repaid on the last installment which is on August 6, 2013.

These loan facilities bear annual interest rates ranging from 11.00% to 13.50% and 11.00% to 14.00%, respectively, for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011. The loans were fully repaid on February 7, 2012 (Note 8).

These loan facilities were collateralized by trade receivables (Note 4), program inventories (Note 6), fixed assets (Note 7) and pledge of 800 million of the Company's shares in IVM which are given by paripassu and prorata.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS Nine Months Period Ended September 30, 2012 and 2011 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (IVM) (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, IVM diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin dan/atau menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang dengan jumlah lebih dari Rp5.000.000.000 atau nilainya setara dalam mata uang lain dalam satu tahun buku kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya dalam jumlah yang melebihi Rp50.000.000.000 atau nilainya setara dalam mata uang lainnya per transaksi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham kecuali memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Membagikan dividen 5% sampai 10% dari total laba bersih, jika perolehan laba bersih lebih kecil dari Rp100.000.000.000;
 - b. Membagikan dividen sebesar 11% sampai 15% dari total laba bersih, jika perolehan laba bersih lebih besar atau sama dengan Rp100.000.000.000.

Selain itu, IVM diharuskan, antara lain menjaga, memelihara dan mempertahankan rasio keuangan tertentu setiap saat.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4 Notaris Gisella Ratnawati, SH tanggal 27 Januari 2011, IVM mendatangani perjanjian kredit baru dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit investasi dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp40.000.000.000 yang dipergunakan untuk pembelian peralatan studio dan produksi yang akan digunakan di studio baru milik IVM serta pembiayaan kembali pembangunan gedung studio baru tersebut. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 7) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,00% masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011. Pinjaman ini telah berakhir dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Februari 2012 (Catatan 8).

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (IVM) (continued)

In relation to the above loans, IVM is obliged to fulfill certain requirements, which, among others, restricted from doing the following without prior approval of the banks, among others:

- 1. Act as guarantor and/or collateralize their assets to other party.
- 2. Give loans to any parties more than Rp5,000,000,000 or its equivalent in other currencies in one year, except loans in relation to the normal course of business.
- Sell or transfer immovable assets or major assets in carrying out its business, with the amount for each transaction exceeding Rp50,000,000,000 or its equivalent in other currencies, except transactions in relation to the normal course of business.
- 4. Pay cash dividend to the shareholders unless it meets the following requirements:
 - a. Distribute dividend of 5% until 10% from total net income, if the net income is less than Rp100,000,000,000;
 - b. Distribute dividend of 11% until 15% from the total net income, if the net income is equal to or above Rp100,000,000,000.

IVM is also required to ensure the financial condition, shall be such that among others, maintaining their certain financial ratio at all times.

Based on Credit Agreement No. 4 Notarial Deed of Gisella Ratnawati, SH dated January 27, 2011 IVM signed new credit agreement regarding the new credit investment facility with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for principal amount maximum of Rp40,000,000,000 that was used to purchase studio and production equipment that will be used in IVM's new studio and refinance the building of the new studio. This loan facility is collateralized by fixed assets (Note 7) and bears annual interest rates at 11.00%, respectively, for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011. This loan was fully repaid on February 20, 2012 (Note 8).

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban bunga atas seluruh pinjaman diatas ini masing-masing sebesar Rp5.436.358.628 dan Rp42.374.508.454 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011, dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

14. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham dan persentase pemilikannya masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Interest expense from the above loans amounted to Rp5,436,358,628 and Rp42,374,508,454, respectively, for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, and was presented as part of "Financial Cost" in the consolidated statements of comprehensive income.

14. CAPITAL STOCK

The composition of the shareholders and the related ownership interest as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ <i>Amount</i>	Name of Shareholders
30 September 2012				September 30, 2012
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Masyarakat (masing-masing	1.500.544.055	74,08%	375.136.013.750	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
di bawah 5%)	525.069.764	25,92%	131.267.441.000	Public (each below 5%)
Jumlah	2.025.613.819	100,00%	506.403.454.750	Total
31 December 2011				December 31, 2011
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Masyarakat (masing-masing	1.717.044.055	84,77%	429.261.013.750	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
di bawah 5%)	308.569.764	15,23%	77.142.441.000	Public (each below 5%)
Jumlah	2.025.613.819	100,00%	506.403.454.750	Total

Pada tanggal 1 Maret 2011, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan PT Prima Visualindo (PV) sehubungan dengan rencana pengambilalihan sejumlah 551.708.684 saham atau 27,24% saham Perusahaan yang dimiliki oleh PV dan pada tanggal 3 Maret 2011, PV memberitahukan rencana penjualan tersebut kepada Perusahaan. Pada tanggal 13 Mei 2011, EMTK telah menyelesaikan pembelian dari PV sejumlah 551.708.684 saham Perusahaan.

Selanjutnya, EMTK melakukan penawaran tender wajib kepada pemegang saham Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2011 sampai dengan 13 Juli 2011 dengan jumlah saham yang diperoleh EMTK dari penawaran tersebut sejumlah 1.165.335.371 saham atau 57,53% dari jumlah saham Perusahaan.

On March 1, 2011, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) signed conditional sale and purchase agreement with PT Prima Visualindo (PV) regarding to the proposed takeover of 551,708,684 shares or 27.24% of the Company's shares owned by PV and on March 3, 2011, PV announced the shares selling plan to the Company. On May 13, 2011, EMTK has closed the purchase from PV amounted to 551,708,684 Company's shares.

Moreover, EMTK performed limited offering to the Company's shareholders from June 14, 2011 to July 13, 2011 with the total shares obtained by EMTK from the offering of 1,165,335,371 shares or 57.53% of total Company's shares.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada bulan Mei 2012 dan Juli 2012, EMTK telah menjual kepemilikan sahamnya di Perusahaan masing-masing sebesar 95.000.000 lembar saham dan 121.500.000 lembar saham, yang mengakibatkan kepemilikan saham di Perusahaan turun dari 84,77% dari jumlah saham Perusahaan menjadi 74,08% dari jumlah saham Perusahaan.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undangundang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, dan selisih antara jumlah harga pelaksanaan waran dengan jumlah nilai nominal saham serta selisih antara jumlah nilai wajar pelaksanaan opsi saham dengan jumlah nilai nominal saham. Rincian untuk tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

14. CAPITAL STOCK (continued)

In May 2012 and July 2012, EMTK sold its shares in the Company amounted to 95,000,000 shares and 121,500,000 shares, respectively, as the result the ownership in the Company decrease from 84.77% of total Company's shares to 74.08% of total Company's shares.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of total selling price over the total par value of the shares offered to the public after offsetting all the expenses related to the Company's shares offering and the excess of the exercise price of warrants with the par value of the shares as well as the excess of total amounts of the fair value of stock option with total par value of the shares. The details for September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

Agio saham atas:
Penawaran umum perdana
Pelaksanaan waran seri I
Opsi pemilikan saham karyawan
Beban emisi saham

Neto 201

188.398.049.564 81.000 14.448.978.200 (1.594.397.980) **201.252.710.784**

Jumlah/Amount

Premium on capital stock from:
Initial public offering
Exercise of warrants
Employees' stock options
Stock issuance costs

Net

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 23 Januari 2004, Perusahaan membeli saham IVM yang dimiliki oleh PT Prima Visualindo (PV), sejumlah Rp137.927.171.000 yang terdiri atas 551.708.684 saham dengan nilai nominal Rp250 dengan persentase kepemilikan sebesar 27,74%. Transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali karena PV merupakan pemegang saham utama Perusahaan pada saat itu dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai buku IVM pada saat perolehan sebesar Rp67.387.705.202 dan dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai akun Ekuitas sesuai PSAK No. 38 pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah merealisasi "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011, dikarenakan hilangnya status substansi sepengendali antar entitas yang pernah bertransaksi. sehubungan dengan transaksi penjualan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PV kepada EMTK (Catatan 14).

17. PENDAPATAN NETO

Pendapatan neto Perusahaan terdiri dari pendapatan iklan televisi.

Pendapatan sebesar 10% atau lebih dari jumlah pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari PT Wira Pamungkas Pariwara dan PT Bintang Media Mandiri masing-masing sebesar 36% dan 10% dari jumlah pendapatan neto pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, dan dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar 27% dari jumlah pendapatan neto pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011.

Pelaporan segmen tidak dapat diterapkan karena pendapatan hanya berasal dari penayangan iklan.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

16. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On January 23, 2004, the Company purchased IVM shares from PT Prima Visualindo (PV), amounted to Rp137,927,171,000 consisting of 551,708,684 shares with a nominal value of Rp250 and with ownership interest of 27.74%. The transaction is considered to be a restructuring transaction between entities under common control whereby PV is also the Company's ultimate shareholder at that time with ownership interest of 99.99%.

The difference between the acquisition cost and IVM's book value at the time of acquisition amounted to Rp67,387,705,202 and was presented as "Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control" in Equity account in accordance with the PSAK No. 38 in the consolidated financial position as of December 31, 2010.

In 2011, the Company realized the "Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control" which was presented as part of "Other Operating Income" in the 2011 consolidated statements of comprehensive income due to the non existence of common control for entities that were involved in the transaction, related to the sales Company's shares transaction owned by PV to EMTK (Note 14).

17. NET REVENUES

The Company's net revenues represent television advertisement revenues.

Revenues with the amount of 10% or more of total net revenues are revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara and PT Bintang Media Mandiri which represents 36% and 10%, respectively, of total net revenues in the nine months period ended September 30, 2012, and from PT Wira Pamungkas Pariwara which represents 27% of total net revenues in the nine months period ended 30 September 2011.

Segment reporting is not applicable due to the revenue is only derived from advertising.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN PROGRAM DAN PENYIARAN

Beban program dan penyiaran terdiri dari:

18. PROGRAM AND	BROADCASTING EXPENSES

Program and broadcasting expenses consist of:

	2012 (Sembilan bulan/ Nine months)	2011 (Sembilan bulan/ (Nine months)	
Amortisasi persediaan program Sewa transponder (Catatan 20c)	331.720.938.269 2.640.328.125	370.676.300.077 2.474.531.250	Amortization of program inventories Transponder rentals (Note 20c)
Jumlah	334.361.266.394	373.150.831.327	Total

Pembelian persediaan program dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari PT Gentabuana Paramita sebesar 46,6% dari jumlah pembelian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, dan dari PT MD Entertainment dan PT Rapi Films masing-masing sebesar 58,2% dan 14,0% dari jumlah pembelian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011.

Purchases of program inventories from suppliers which represent more than 10% of total purchases were made from PT Gentabuana Paramita which represents 46.6% of total purchases for the nine months period ended September 30, 2012, and from PT MD Entertainment and PT Rapi Films which represent 58.2% and 14.0%, respectively, of total purchases for the nine months period ended September 30, 2011.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

	2012 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	2011 (Sembilan bulan/ (Nine months)	
Gaji dan kesejahteraan karyawan			Salaries and employees' walfare
(Catatan 21)	94.330.017.573	76.146.754.858	(Note 21)
Penyusutan (Catatan 7)	21.976.928.335	22.163.071.837	Depreciation (Note 7)
Utilitas	16.083.924.689	17.596.952.179	Utility
Tenaga ahli	4.771.673.914	3.257.000.758	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	4.534.120.158	4.943.503.696	Repair and maintenance
Sewa (Catatan 20d, 20e dan 20f)	3.238.099.028	5.725.374.753	Rental (Notes 20d, 20e and 20f)
Perijinan	2.069.216.762	6.823.803.207	Licenses
Lain-lain (masing-masing di bawah			
Rp3 miliar)	13.203.262.507	13.263.931.697	Others (each below Rp3 billion)
Jumlah	160.207.242.966	149.920.392.985	Total

20. IKATAN DAN KONTIJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut:

20. COMMITMENTS AND CONTIGENCY

The following are significant agreements with certain parties as follows:

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS Nine Months Period Ended September 30, 2012 and 2011 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

a. Perianiian dengan Condor Entertainment B.V., Belanda (CONDOR)

Mulai 1 Januari 1995, CONDOR memberikan izin kepada IVM untuk memasukkan dan menggunakan merek dagangnya sebagai bagian dari logo IVM dan menggunakannya sematamata untuk pemberian jasa dalam wilayah Indonesia (termasuk alat tulis, barang promosi dan material lainnya) sampai tanggal 28 Februari 2027.

Sebagai imbalan, IVM membayar sejumlah USD675.000 (Rp1.557,9 juta) yang dicatat dalam akun aset tidak berwujud. Sejak tahun 2002, aset tidak berwujud ini telah diamortisasi seluruhnva.

b. Perjanjian dengan Yayasan Televisi Republik Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Penunjukan Pelaksana Siaran Televisi Swasta Umum antara IVM dengan Yayasan Televisi Republik Indonesia (Yayasan TVRI) tanggal 7 Desember 1994, IVM menerima penunjukan untuk melaksanakan siaran televisi. Perjanjian tersebut berlaku untuk 20 tahun sampai dengan tanggal 6 Desember 2014 atau selama Yayasan TVRI tidak menyelenggarakan siaran niaga, yang mana yang tercapai lebih dahulu, IVM bersedia memberikan penghasilan sebesar 12,5% atas penerimaan dari hasil siaran niaga, setelah dikurangi biaya komisi dan/atau diskon dan pajak serta penjualan materi siaran dan keuntungan penjualan buku-buku program setelah dikurangi pajak-pajak (penghasilan) kepada Yayasan TVRI. Pada tanggal 19 Oktober 2001, perjanjian tersebut telah disepakati untuk diakhiri. Pengakhiran perjanjian tersebut telah menyebabkan perselisihan antara IVM dan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia sehubungan dengan jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh IVM.

Perselisihan antara IVM dengan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia telah mengakibatkan Lembaga Penyiaran Publik Republik Indonesia mengajukan gugatan ke pengadilan negeri pada tanggal 7 September 2006. Pada tanggal 23 April 2007, Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan bahwa gugatan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia terhadap IVM telah ditolak seluruhnya.

20. COMMITMENTS AND CONTIGENCY (continued)

a. Agreement with Condor Entertainment B.V., Netherlands (CONDOR)

Effective from January 1, 1995, CONDOR licensed IVM to incorporate and adopt its trademark as part of IVM's logo and use it solely for services (including stationery, promotional and other materials) within the Indonesian territory up to February 28, 2027.

As compensation, IVM agreed to pay fees totaling USD675,000 (Rp1,557.9 million), which was recorded as an intangible asset. In 2002, the intangible asset was fully amortized.

b. Agreement with Yayasan Televisi Republik Indonesia

Based on the Appointment Agreement of the Private Television Broadcasting between IVM and Yayasan Televisi Republik Indonesia (Yayasan TVRI) dated December 7, 1994, IVM accepted the appointment to conduct television broadcasting. The agreement was valid for 20 years up to December 6, 2014 or as long as Yavasan TVRI did not broadcast advertisements whichever come earlier. The IVM was willing to pay Yayasan TVRI of 12.5% of its revenues from broadcast advertisements, net of commission expenses and/ or discount and/or discount and tax and sales of films and profit from sales of programming books net of taxes to Yayasan TVRI. On October 19, 2001, the agreement was agreed to be ended. Ending of the agreement resulted a dispute between IVM and Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia in regard to the liability that should be paid by IVM.

The dispute between IVM and Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia caused Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia filed an appeal to district court on September 7, 2006. On April 23, 2007, the Judge decided that the lawsuit of Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia against IVM was fully rejected.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nine Months Period Ended September 30, 2012 and 2011 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian dengan Yayasan Televisi Republik Indonesia (lanjutan)

Terhadap putusan Pengadilan Negeri di atas, Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia telah mengajukan banding atas perkara tersebut. Pada tanggal 7 Juli 2008, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tanggal 2 Juni 2008 yang inti amarnya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 23 April 2007 diatas.

Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia telah mengajukan Memori Kasasi ke Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat, dan selanjutnya IVM telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi yang diterima PN Jakarta Pusat pada tanggal 26 Agustus 2008. Pada tanggal 24 Maret 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan Relaas Pemberitahuan tentang isi putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No: 2793 K/Pdt/2008 tanggal 27 Mei 2009 yang amarnya menolak permohonan Kasasi dari Direktur Utama TVRI.

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyampaikan pemberitahuan atas Memori Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung tersebut di atas yang diajukan oleh LPP TVRI, dan pada tanggal 13 Juli 2011 IVM telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali.

c. Perjanjian dengan PT Indosat Tbk

Pada tanggal 21 Agustus 1996, IVM mengadakan perjanjian sewa seperempat transponder Satelit Palapa C No. 9 dengan PT Satelit Palapa Indonesia, sekarang menjadi PT Indosat Tbk (Indosat), yang kemudian diperbaharui dengan perjanjian tanggal 18 Maret 2010 mengenai perpanjangan sewa sampai dengan tanggal 17 Maret 2014.

20. COMMITMENTS AND CONTIGENCY (continued)

b. Agreement with Yayasan Televisi Republik Indonesia (continued)

For the above decision, Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia has appealed to the Court of Appeal. On July 7, 2008, The Central Jakarta District Court issued Content Notification Relaas Decision of The Jakarta High Court dated June 2, 2008, which core injunction strengthens the Decision of The Central Jakarta District Court dated April 23, 2007 above.

Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia has proposed Cassatian Memory to the Central Jakarta District Court, and furthermore IVM delivered Contra Cassation Memory as accepted by the Central Jakarta District Court on August 26, 2008. On March 24, 2010, the Central Jakarta District Court issued Content Notification Relaas Decision of The Republik Indonesia Supreme Court No: 2793 K/Pdt/2008 dated May 27, 2009 which core injuction rejected Cassation application from TVRI President Director.

On June 16, 2011, the Central Jakarta District Court submitted an announcement on the Judicial Review Memory of the Supreme Court's decision that was filed by LPP TVRI, and on July 13, 2011, IVM has submitted Judicial Review Contra Memory.

c. Agreement with PT Indosat Tbk

On August 21, 1996, IVM entered into the rental agreement of a quarter transponder of Palapa C Satellite No. 9 with PT Satelit Palapa Indonesia, currently PT Indosat Tbk (Indosat), as amended by the agreement dated March 18, 2010 regarding renewal of rental period up to March 17, 2014.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian dengan PT Indosat Tbk (lanjutan)

Biaya sewa tahunan yang dibebankan oleh Indosat adalah sebesar USD375.000. Sewa transponder yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp2.640.328.125 dan Rp2.474.531.250 untuk periode sembilan bulan pada yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Program dan Penyiaran - Sewa Transponder" pada laporan rugi komprehensif konsolidasian laba (Catatan 18).

d. Perjanjian dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta

Pada tanggal 6 Maret 2008, IVM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dengan jangka waktu sewa selama 4 (empat) tahun. Biaya sewa tahunan adalah sebesar Rp7.000.000.000. Biaya sewa yang dibebankan pada operasi sebesar Rp5.250.000.000 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 19). Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 16 Desember 2011.

Pada tanggal 4 Maret 2010, IVM telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta untuk fasilitas penyiaran berupa tanah, bangunan, tower dan alat pendukung lainnya, yang antara lain disepakati:

- Memperpanjang jangka waktu sewa selama 10 tahun dari tanggal 4 Maret 2012 sampai dengan 4 Maret 2022;
- 2. Harga sewa

Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 16 Desember 2011.

20. COMMITMENTS AND CONTIGENCY (continued)

c. Agreement with PT Indosat Tbk (continued)

The annual rental fee charged by Indosat amounted to USD375,000. Total transponder rent expenses charged to operations amounted to Rp2,640,328,125 and Rp2,474,531,250, respectively, for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, was recorded as part of "Program and Broadcasting Expenses - Transponder Rentals" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 18).

d. Agreement with PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta

On March 6, 2008, IVM entered into the lease agreement with PT Elshinta Jakarta Televisi for 4 (four) years. The annual lease payment amounted to Rp7,000,000,000. The rent expenses charged to operation amounted to Rp5,250,000,000, for the nine months period ended September 30, 2011, was recorded as part of "General and Administrative Expenses - Rental" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 19). The agreement was ended on 16 December 2011.

On March 4, 2010, IVM signed a lease agreement with PT Elshinta Jakarta Television and PT Radio Elshinta for broadcasting facilities such as land, buildings, towers and other supporting equipment, among others agreed:

- 1. Extend the term of lease for 10 years from March 4, 2012 to March 4, 2022;
- 2. Rental Prices

The agreement was ended on 16 December 2011.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS Nine Months Period Ended September 30, 2012 and 2011 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan PT Indosurya Menara Bersama

Pada tanggal 16 Desember 2011, IVM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Indosurya Menara Bersama (ISMB) untuk fasilitas berupa tanah, bangunan, tower dan alat pendukung lainnya dengan jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun. Biaya sewa tahunan adalah sebesar Rp2.250.000.000 termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Biaya sewa dibebankan pada operasi sebesar Rp1.534.090.909 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 5i and 19).

f. Perjanjian dengan PT Surya Citra Televisi

Pada tanggal 23 Mei 2012, IVM mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Surya Citra Televisi (SCTV) dengan jangka waktu sewa selama 1 (satu) tahun dimulai dari tanggal 1 April 2012 sampai dengan tanggal 31 Maret 2013 dengan opsi perpanjangan masa sewa 1 (satu) tahun setelah tanggal akhir sewa, yang berlaku otomatis kecuali IVM memberikan permohonan tertulis untuk tidak memperpanjang waktu sewa.

Biaya sewa ruangan kantor bulanan adalah sebesar Rp191.787.000 dan biaya pelayanan bulanan adalah sebesar Rp57.536.100. Biaya sewa yang dibebankan pada operasi sebesar Rp1.495.938.600 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 5i dan 19).

21. IMBALAN KERJA

IVM menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program dana pensiun IVM dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Indolife Pensiontama (IP). Pendirian IP telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No.KEP-083/KM.17/2000 tanggal 28 Februari 2000.

20. COMMITMENTS AND CONTIGENCY (continued)

e. Agreement with PT Indosurya Menara Bersama

On December 16, 2011, IVM entered into the rental agreement with PT Indosurya Menara Bersama (ISMB) for land, building, tower and other supporting equipment in the period of 5 (five) years. The annual lease payment amounted to Rp2,250,000,000 (including Value Added Tax). The rent expenses charged to operation amounted to Rp1,534,090,909 for the nine months period ended September 30, 2012, was recorded as part of "General and Administrative Expenses - Rental" in the consolidated statements of comprehensive income (Notes 5i and 19).

f. Agreement with PT Surya Citra Televisi

On May 23, 2012, IVM entered into the office rental agreement with PT Surya Citra Televisi (SCTV) for the period of one (1) year starting from April 1, 2012 to March 31, 2013 with an option to extend the rental period for 1 (one) more year after the period end date, that will be extended automatically unless IVM provide a written notice to not renew the rental period.

The monthly rental fee charged amounted to Rp191,787,000 and the monthly service amounted to Rp57,536,100. The rental fee charged to operations amounted to Rp1,495,938,600 for the nine months period ended September 30, 2012 was recorded as part of "General and Administrative Expenses - Rental" in the consolidated statements of comprehensive income (Notes 5i and 19).

21. EMPLOYEE BENEFITS

IVM has a defined contribution retirement plan covering substantially all of its employees. IVM's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Indolife Pensiontama (IP). The establishment of IP was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-083/KM.17/2000 dated February 28, 2000.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

luran pensiun kepada IP yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp1.986.648.486 dan Rp2.254.748.076 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 19).

IVM memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti kepada karyawan sesuai dengan kebijakannya (Catatan 2j).

IVM menggunakan jasa PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, untuk menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kebijakan IVM.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan oleh aktuaris dalam laporan tertanggal 20 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Pension contributions to the IP charged to the operations are amounted to Rp1,986,648,486 and Rp2,254,748,076, respectively, for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, were recorded as part of "General and Administrative Expenses – Salaries and Employees' Welfare" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 19).

IVM provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with its policy (Note 2j).

IVM engaged PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuaries, to calculate the employee benefits obligation in accordance with Labor Law No. 13/2003 and IVM's policy.

The principal actuarial assumptions used by the actuaries in reports dated January 20, 2012 are as follows:

31 Desember 2011/ 31 December 2011

Tingkat diskonto	6,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa datang	7,00%	Future salary increases
Usia pensiun (tahun)	55	Retirement age (years)
Tingkat mortalitas	TMI-II 1999	Mortality rate

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position was as follows:

	31 December 2011	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja Nilai wajar aset program	63.063.354.708 (35.554.782.294)	Present value of employee benefits obligation Fair value of plan assets
Posisi pendanaan Kerugian aktuarial yang belum diakui Biaya jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	27.508.572.414 (22.595.167.870) (2.391.098.022)	Funded status Unrecognized actuarial loss Unrecognized past service cost
Nilai neto liabilitas imbalan kerja	2.522.306.522	unvested Net benefit liabilities

31 December 2011/

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income, are as follows:

	2011 (1 tahun/ <i>year</i>)	
Beban jasa kini	5.522.095.309	Current service cost
Beban bunga	5.192.718.155	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - yang		Amortization of past service
belum menjadi hak	289.513.805	cost - unvested
Hasil aset program yang diharapkan	(4.647.157.121)	Expected return on plan assets
Dampak kurtailmen	(1.355.417.940)	Curtailment effect
Jumlah beban imbalan kerja	5.001.752.208	Total employee benefits expense

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Movement of benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2011 (1 tahun/ <i>year</i>)	
Saldo awal tahun	3.774.514.015	Beginning balance
Beban imbalan kerja	5.001.752.207	Employee benefits expense
Pembayaran manfaat	(3.309.909.168)	Benefit payment
luran yang dibayarkan	(2.944.050.532)	Contribution
Saldo akhir tahun	2.522.306.522	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, imbalan kerja disajikan sebagai bagian dari "Utang tidak lancar - lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the employee benefits liability were presented as part of "Other non - current liabilities" in the consolidated statement of financial position.

22. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

22. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

	2012 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	2011 (Sembilan bulan/ (Nine months)	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Jumlah rata-rata tertimbang saham	217.512.101.088	109.803.282.380	Earnings attributable to equity holders of the parent company
untuk tujuan perhitungan laba per saham	2.025.613.819	2.025.613.819	Weighted average shares for calculation of earnings per share
Laba per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	107,39	54,21	Earnings per share attributable to equity holders of the parent company

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi terhadap saham biasa. On September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company has no potential dilutive effects to common shares.

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2012, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of September 30, 2012, the Company's and Subsidiaries' monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
	Assets
	Cash and cash equivalents
38.287.975.329	In United States Dollar (USD3,993,322)
191.267.818	In European Euro (EUR15,416)
26.908.913	In Singapore Dollar (SGD3,439)
	Advances for purchases of films and others
16.744.429.411	In United States Dollar (USD1,746,394)
13.625.518.451	In European Euro (EUR1,098,180)
68.876.099.922	Sub-total
	38.287.975.329 191.267.818 26.908.913 16.744.429.411 13.625.518.451

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga		Trade payables - third parties
Dalam Dolar AS (USD768.380)	7.367.227.440	In United States Dollar (USD768,380)
Dalam Euro Eropa (EUR157.524)	1.954.456.977	In European Euro (EUR157,524)
Utang lain-lain - pihak ketiga		Other payables - third parties
Dalam Dolar AS (USD981.480)	9.410.428.322	In United States Dollar (USD981,480)
Dalam Euro Eropa (EUR74.012)	918.292.164	In European Euro (EUR74,012)
Dalam Dolar Singapura (SGD12.347)	96.626.929	In Singapore Dollar (SGD12,347)
Sub-jumlah	19.747.031.832	Sub-total
Aset - Neto	49.129.068.090	Assets - Net

Jika posisi aset neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2012 disajikan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 25 Oktober 2012 (Rp9.614 untuk USD1, Rp7.873 untuk SGD1, dan Rp12.485 untuk EUR1), aset neto tersebut akan naik sebesar Rp171.573.557.

If the net assets in foreign currencies as of September 30, 2012 were presented using Bank Indonesia's middle rates of exchange on October 25, 2012 (Rp9,614 to USD1, Rp7,873 to SGD1, and Rp12,485 to EUR1), the net assets would increase by Rp171,573,557.

24. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 3 September 2012, Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan telah menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split) yaitu 1 (satu) saham yang lama akan dipecah menjadi 5 (lima) saham baru, sehingga nilai nominal saham Perusahaan yang semula Rp250 per saham dengan jumlah saham sebanyak 2.025.613.819 lembar saham menjadi nilai nominal Rp50 per lembar saham dengan total saham sebanyak 10.128.069.095 lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham ini dengan tujuan supaya likuiditas dari volume perdagangan saham Perusahaan akan meningkat. Karena pemecahan nilai nominal saham ini, maka Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan telah berubah meniadi:

- Modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp1.989.163.103.000 terbagi atas 39.783.262.060 lembar saham dengan masingmasing nilai nominal saham sebesar Rp50;
- 2. Modal yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 25,46% atau sejumlah 10.128.069.095 lembar saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp506.403.454.750.

24. SUBSEQUENT EVENTS

On September 3, 2012, the Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders approved the changes of Article 4 Article of Association in relation to the plan of stock split, 1 (one) share will be split into 5 (five) new shares, this will resulted the par value of the Company's shares that previously Rp250 per share with total shares amounted to Rp2,025,613,819 shares to become Rp50 per share with total shares amounted to 10,128,069,095 shares. The purpose of this stock split is to increase the liquidity of the shares trading volume. Because of this stock split, Article 4 point 1 and 2 of Article of Association were changed to become as follows:

- 1. The Company authorized shares changed into Rp1,989,163,103,000 divided into 39,783,262,060 shares with each par value amounted to Rp50;
- 2. Share capital issued and fully paid amounted to 25.46% or equivalent to 10,128,069,095 shares with total nominal value amounted to Rp506,403,454,750.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

Nine Months Period Ended September 30, 2012 and 2011

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

24. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan Hukum kepada Menteri dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-32515, tanggal 5 September 2012. dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0079891.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 5 September 2012. Pemecahan nilai nominal saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2012 sesuai dengan pengumuman Bursa Efek Indonesia Peng-00560/BEI.PSH/10-2012 No. tanggal 5 Oktober 2012, yang mengumumkan bahwa harga pasar saham Perusahaan yang sebelumnya tercatat sebesar Rp5.600 per saham telah disesuaikan menjadi Rp1.120 per saham.

25. KONDISI USAHA

Industri media di Indonesia terus menunjukan pertumbuhan yang stabil dari tahun ke tahun sejalan dengan pertumbuhan ekonomi secara makro yang ditandai pula dengan peningkatan konsumsi domestik yang kuat. Dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat disertai dengan masuknya pemegang saham baru yang telah memiliki pengalaman dalam bidang media, akan semakin memperkuat pengelolaan bisnis di perusahaan dan memberikan hasil yang optimal bagi semua pihak yang berkepentingan.

Setelah akuisisi terlaksana, pemegang saham baru menelaah seluruh akun dan menyadari akan perlunya perbaikan menyeluruh baik dari segi manajemen pengelolaan bisnis maupun dari segi keuangan dan arus kas.

Untuk memperbaiki kondisi ini, pemegang saham utama telah melakukan perubahan dalam susunan manajemen kunci di Perusahaan dan Entitas Anak dan telah menyusun rencana yang telah dan akan dilaksanakan guna mencapai tujuan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Melanjutkan efisiensi di seluruh segmen pembiayaan;
- Meningkatkan kualitas program produksi sendiri,seperti bekerjasama dengan pihak ketiga dan menciptakan ide-ide kreatif baru;
- Bekerjasama dengan rumah produksi untuk membuat sinetron yang berkualitas baik untuk meningkatkan rating dan pendapatan;

24. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

These changes of Article of Association have been informed to the Ministry of Law and Human Rights based on Confirmation Letter of the Amendment the Article of Association No. AHU-AH.01.10-32515 dated September 5, 2012. was registered in the Company Register No. AHU-0079891.AH.01.09. Year 2012 dated September 5, 2012. This stock split has been conducted on October 8, 2012 based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. Peng-00560/BEI.PSH/10-2012 dated October 5, 2012, that announced the Company's previous market share price of Rp5,600 per share was adjusted to Rp1,120 per share.

25. ECONOMIC CONDITION

Media industry in Indonesia continue to show a sustainable growth over the years align with the country strong economy growth, driven by the strong domestic consumption. Strong economy growth, coupled by the entering of new shareholder who has experienced in media business will strengthen the company growth in the near future and maximized return to stakeholder.

Upon acquisition, the new shareholder had review all accounts and realized need to improve both the management and the business profitability and its cash flow.

To manage this condition, the new shareholder form a new key management in the Company and Subsidiaries to lead the changes and to implement action plans which have been and will be implemented, includes but not limited to:

- Continued to perform efficiencies in all segments of cost;
- Continuous improvement in-house program, including engage into agreement with third parties to provide more variety program and create new creatives ideas;
- Engaged with production house to create good quality programs to improve rating and boost revenue:

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25.KONDISI USAHA (lanjutan)

Untuk memperbaiki kondisi ini, pemegang saham utama telah melakukan perubahan dalam susunan manajemen kunci di Perusahaan dan Entitas Anak dan telah menyusun rencana yang telah dan akan dilaksanakan guna mencapai tujuan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada: (lanjutan)

- Bertujuan untuk menjadi stasiun TV pilihan pemirsa dengan terus menerus menyiarkan program yang diminati pemirsa;
- 5. Effisiensi dalam pembelanjaan barang modal;
- Memperoleh pembiayaan kembali atas utang bank Perusahaan dan IVM dari Entitas Induk (EMTK) pada tanggal 25 Juli 2012 (Catatan 5f).

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh *free-to-air* (*FTA*) TV terestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan *pay-tv* yang cukup pesat harus dipertimbangkan dalam menentukan strategi Perusahaan dalam jangka panjang.

Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang akan terjadi pada waktu dekat.

Manajemen memahami tantangan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang pangsa peningkatan kuat dan penonton dengan fokus manajemen pada digabungkan pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses hisnis

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25.ECONOMIC CONDITION (continued)

To manage this condition, the new shareholder form a new key management in the Company and Subsidiaries to lead the changes and to implement action plans which have been and will be implemented, include but not limited to: (continued)

- Aimed to be the audiences' choice of TV channel, by continuing to broadcast programs that meet the audiences' preference;
- 5. Efficiency in capital expenditure;
- 6. Obtained refinancing of the Company's and IVM's bank loans from Parent Company (EMTK) on July 25, 2012 (Note 5f).

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to market risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Market risk

Media industry in Indonesia continue to show a sustainable growth over the years, with the positive economy growth of the country, anchored by the strong domestic consumption as well as the rising in investment profile.

Although Indonesia media sector remain dominated by free-to-air (FTA) terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv should be considered in determine the Company's strategies in long term.

Other challenge within the FTA sector is the plan to move from Analog to Digital, that will take place in near future.

Management recognized those challenges and developments and continue to take into account the industry development in its yearly and long term plan. Strong revenue growth and improvement in its audience share combines with management focus on cost control to remind competitive in the industry as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas. Perubahan tingkat suku bunga tidak mempunyai dampak signifikan terhadap Perusahaan.

Risiko mata uang asing

Sebagian pembelian program menggunakan nilai tukar mata uang asing (terutama USD) dalam transaksinya. Namun demikian, transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012.

Risiko kredit

Manajemen menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan keputusan manajemen, pelanggan/media order agency akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Risiko likuiditas

Industri pertelevisian adalah industri yang cash intensive dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap waktu. Risiko likuiditas dalam industri pertelevisian di Indonesia bisa timbul karena adanya mismatch antara penerimaan uang dari pembayaran pelanggan (agency) dan atas atau memproduksi program. pembelian Cash management dikelola dengan prudent untuk menghindari risiko likuiditas ini.

27. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2012.

Nilai Tercatat/				
Carrying Value				

 Asset keuangan
 196.289.660.244

 Kas dan setara kas
 196.289.660.244

 Piutang usaha
 287.259.306.363

 Piutang lain-lain
 3.082.867.433

 Uang jaminan
 659.683.550

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's and Subsidiary's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's cash and cash equivalents. Changes in interest rates have no significant impact on the Company.

Foreign exchange risk

A portion of program purchases are using foreign exchange (particularly denominated in USD) in its transactions. However, these purchases or payments in foreign exchange transactions did not significantly incurred in the nine months period ended September 30, 2012.

Credit risk

Management applies weekly and monthly aging receivables review and collection to minimize if not eliminate its credit risk. Subject to management's decision, the customer/media order agency with long-outstanding overdue will be subjected for "hold" status.

Liquidity Risk

Television industry is cash-intensive industry and requires the availability of significant funds every time. Liquidity risk in the television industry in Indonesia could arise because of mismatch between cash receipts from customers (agents) and payment of the purchase or produce the program. Managed with a prudent cash management to avoid the liquidity risk.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2012.

Nilai Wajar/ Fair Value

 Financial assets

 196.289.660.244
 Cash and cash equivalents

 287.259.306.363
 Trade receivables

 3.082.867.433
 Other receivables

 659.683.550
 Refundable deposit

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

27. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ <i>Fair Valu</i> e	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	121.861.586.287	121.861.586.287	Trade payables
Utang lain-lain	38.758.826.376	38.758.826.376	Other payables
Beban masih harus dibayar	55.363.378.221	55.363.378.221	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	350.000.000.000	350.000.000.000	Due to related party

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable deposit, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related party approximates their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

28. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	2012 (Sembilan bulan/ Nine months)	2011 (Sembilan bulan/ (Nine months)	
Aktivitas Non-Kas Reklasifikasi dari akun uang muka pembelian aset tetap ke akun aset tetap (Catatan 7)	10.493.057.976	2.456.830.540	Non-Cash Activity Reclassification from advances for purchases of fixed assets account to fixed assets account (Note 7)

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2012.

29. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 25, 2012.